



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

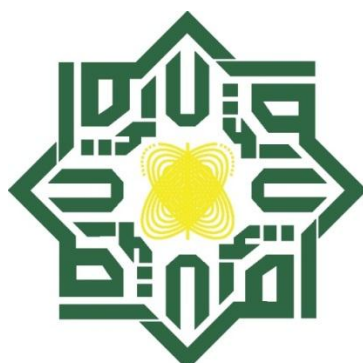
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6122/MD-D/SD-S1/2023

**STRATEGI PENGURUS DALAM PEMBINAAN JAMA'AH  
DI MASJID AL-FATIH DESA TANAH MERAH  
KECAMATAN SIAK HULU  
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**NURIL ILMA**  
NIM. 11940422190

**PROGRAM STRATA I (S1)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/ 2023 M**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:  
fdk@uin-suska.ac.id

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nuril Ilma  
NIM : 11940422190  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid  
Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 Juli 2023  
Pembimbing,

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nuril Ilma  
NIM : 11940422190  
Judul : Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Agustus 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 4 September 2023



Dekan,

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
NIP. 198111182009011006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIK. 130 417 027

Penguji IV

**Muhammad Soim, M.Ag**  
NIK. 130 417 048

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nuril Ilma  
Nim : 11940422190  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Strategi IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Dalam  
Pembinaan Da'I Dan Jama'ah Di Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag  
NIP19621124199603 001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
NIK 130417027



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nuril Ilma

NIM : 11940422190

Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 15 Mei 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“STRATEGI PENGURUS DALAM PEMBINAAN JAMA’AH DI MASJID AL-FATIH DESA TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 September 2023

Yang membuat pernyataan



**NURIL ILMA**

**NIM : 11940422190**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Nuril Ilma  
NIM : 11940422190  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid  
Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten  
Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing,

  
Dr. H. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian atau karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tanpa izin penanya.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Nuril Ilma**

**Manajemen Dakwah**

**: Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

Masjid Al-fatih yang berdiri disalah satu desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten Kampar. Masjid ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran jama'ah dan masyarakat sekitar terhadap masjid al-fatih dalam mengikuti sholat berjama'ah ataupun tidak pernah mengikuti kegiatan masjid, akan tetapi dengan diadakannya pembinaan jama'ah di masjid al-fatih dapat dilihat perkembangan jama'ah. Hal ini dapat dilihat dari semangatnya masyarakat dalam pembinaan jama'ah guna memakmurkan masjid dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Masjid al-fatih juga memberikan pembinaan, pendidikan serta pengembangan terhadap jama'ahnya. Metode yang digunakan penulis pendekatan kualitatif, pendekatan ini menghasilkan data deskriptif terkait strategi pengurus dalam pembinaan jama'ah di masjid al-fatih desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten Kampar. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengurus dalam pembinaan jama'ah yaitu dengan mengadakan kegiatan diantaranya kegiatan keagamaan di masjid al-fatih yaitu sajian subuh bapak-bapak, kegiatan majelis ta'lim, remaja masjid, tpq dan didikan subuh anak-anak , serta PHBI guna memakmurkan masjid dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di masjid al-fatih desa tanah merah kecamatan siak hulu.

**Kata Kunci : Strategi, Pengurus Masjid, Pembinaan Jama'ah**

## ABSTRACT

**Name** : Nuril Ilma  
**Major** : Da'wah Management  
**Title** : **Management Strategy in Guiding Jama'ah at Al-Fatih Mosque Tanah Merah Village Siak Hulu District Kampar Regency**

Al-Fatih Mosque located in one of the villages of Tanah Merah, Siak Hulu District, Kampar Regency. This mosque can help the community in increasing the awareness of the community and the surrounding community towards Al-Fatih Mosque. In attending community prayers or never attending mosque activities, but with the holding of community leadership at Al-Fatih Mosque, the development of the community can be seen. This can be seen from the enthusiasm of the congregation in promoting Jama'ah to prosper the mosque by participating in religious activities. Al-Fatih Mosque also provides guidance, education and development for its community. The method used by the author is a qualitative approach, this approach produces descriptive data related to the management strategy in fostering the congregation at the al-fatih mosque, tanah merah village, siak hulu sub-district, kampar district. Data collection is done by exploring data sources, namely by using observation, interview and documentation methods. While in data analysis using data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the management strategy in promoting jama'ah is by holding activities including religious activities at al-fatih mosque, namely the men's dawn study, the activities of ta'lim assembly, mosque youth, tpq and children's dawn education, as well as PHBI in order to prosper the mosque and participate in activities in al-fatih mosque, tanah merah village, siak hulu sub-district, kampar district.

**Keyword** : Strategy, Mosque Management, Community Development

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau lain-lain bentuk sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, puji serta ucapa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia-nya sehingga Skripsi dengan judul **“Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama’ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kabupaten Kampar”** ini dapat selesai dan tersusun dengan baik. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Nabi junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW yang menjadikan panutan kita dalam proses menjadi muslimah sejati.

Penelitian Skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyaknya do’a serta dukungan, bimbingan dari berbagai pihak yang menjadi pemicu semangat peneliti agar segera menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada yang amat tersayang dan tercinta untuk kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda Zulyadi dan Ibunda Lidiawati yang setiap langkah dan do’a, serta harapan dan rasa syukur selalu tertuju untuk mendukung peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi ini. Terlebih juga ucapan terimakasih untuk Saudari kandung yang teristimewa yaitu kakak saya Asif Ummatul Khaira atas dukungan moral dan pengertiannya selama peneliti menjalani pendidikan. Terimakasih juga untuk keluarga besar peneliti yang memberikan dorongan besar sehingga memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jenjang Strata Satu (S1) dalam program studi Manajemen Dakwah.

Selain itu, Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S. Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing Akademik (PA) peneliti dan terimakasih atas bimbingan selama ini dan motivasi yang diberikan kepada peneliti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini
6. Pengurus Masjid Al-Fatih bapak Romi Junaidi, Serta bapak,ibuk, abang dan kakak informan yang telah bersedia memberi informasi kepada peneliti dalam hal kegunaan data.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.
9. Dan teruntuk kepada orang yang Tersayang Nenek-Nenek saya Almh. Hismawarni dan Hj. Nurjani. Terimakasih atas support dan kasih sayang yang selama ini telah diberikan kepada saya
10. Terimakasih kepada Sahabat saya dari MTsN 3 Pekanbaru Wahyu Wulan Dari, serta Teman-Teman seperjuangan dibangku kuliah yang telah menemani saya hingga saya menyelesaikan Skripsi ini, serta Kamu yang pernah ada makasih atas bantuannya serta Teman-Teman KKN Desa Sungai Bunga dan Teman-Teman di Tempat Magang Kementerian Agama Kota Pekanbaru (Kemenag Kota Pekanbaru).

11. Terimakasih juga kepada Abang-abang saya Anto, Rendi, Tino dan Kakak-Kakak saya Asif, Tini serta Adik saya Azikrillah Abdillah Yahya, dan Fadila Amelia Putri yang telah membantu saya dalam segala hal,
  12. Serta semua pihak yang pernah membantu peneliti dalam urusan apapun itu tidak bisa disebut satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.
- Dalam penelitian Skripsi ini, peneliti sadari masi banyak kekurangan dan kesalahan didalam penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Pada akhirnya semoga Skripsi ini memberikan nilai dan juga bermanfaat bagi peneliti pribadi dan juga pembaca. Amiin Ya Rabbal'alamin
- Sukup Sekian dan Terimakasih
- Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Pekanbaru, Agustus 2023  
Penulis

**NURIL ILMA**  
**NIM. 11940422190**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

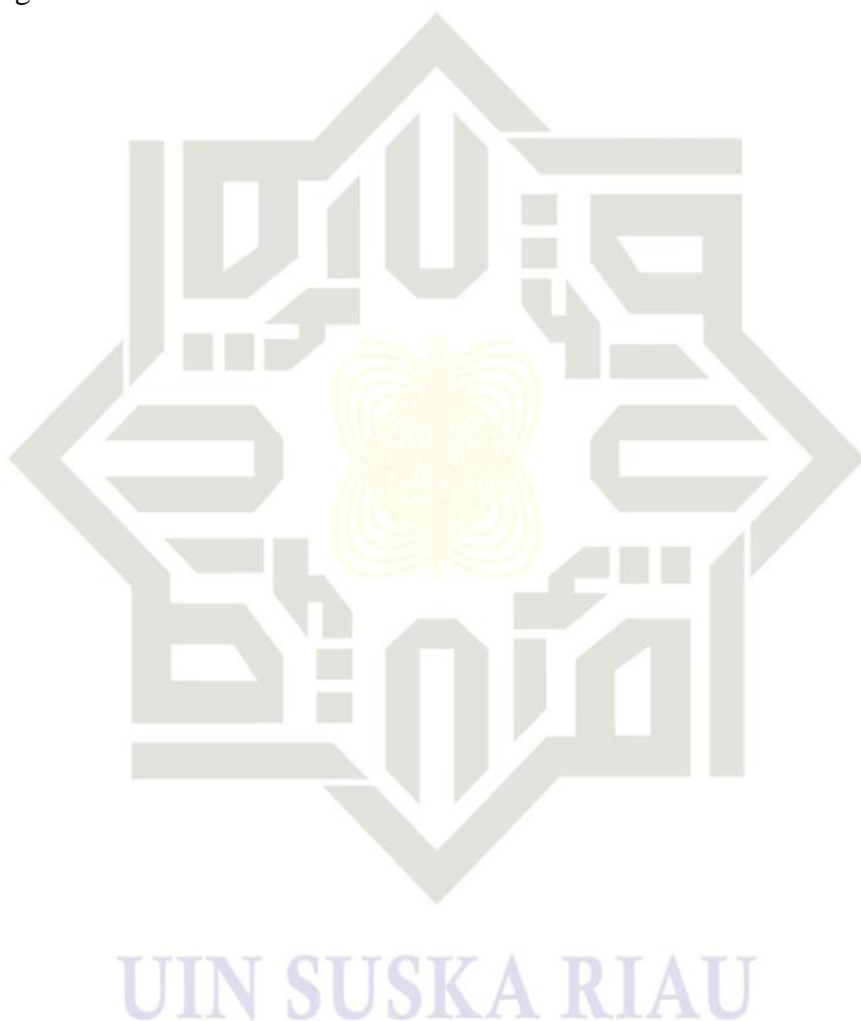
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori .....	9
1. Strategi .....	9
2. Pengurus Masjid.....	20
3. Pembinaan Jama'ah Masjid.....	24
4. Masjid.....	29
5. Cara dan Upaya Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Guna Memakmurkan Masjid .....	32
C. Kerangka pemikiran .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data.....	38
D. Informan Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validasi Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	43
A. Sejarah Masjid .....	43
B. Profil Masjid.....	44
C. Struktur Masjid.....	45
D. Sarana dan Prasarana Masjid .....	48
E. Program Kegiatan Masjid .....	48
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	49
A. Hasil dan Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar. 1</b> Indikator Berfikir .....	37
<b>Gambar. 2</b> Tabel Informan .....	39
<b>Gambar. 3</b> Struktur Takmir Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah .....	47
<b>Gambar. 4</b> Undangan PHBI.....	63



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam menempatkan umatnya untuk menyebarkan islam kepada seluruh dunia. Umat islam sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.<sup>1</sup> Islam adalah agama yang sempurna diatas muka bumi. Mulai dari yang terkecil sampai terbesar diatur dalam Al-Qur'an termasuk tentang mensejahterakan dan memakmurkan rumah Allah SWT.

Masjid bagi umat islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan. Kata masjid kata masjid itu sendiri berasal dari kata سجد – سجدة – سجدو masjid dan tempat sujud, sujud adalah tempat menempelkan dari , kedua tangan, lutut dan kaki dibumi.<sup>2</sup> Masjid bukan hanya sebagai tempat beribada saja, namun masjid juga dipakai sebagai tempat menuntut ilmu, tempat bermusyawarah, tempat perlindungan, tempat kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan, serta kegiatan sosial.<sup>3</sup> Masjid yang bagus mempunyai manajemen masjid yang baik dan teratur, yang termasuk manajemen masjid adalah idarah, imarah dan ri'ayah. Idarah yaitu kegiatan yang menyangkut perencanaan pengorganisasian pengendalian, pengadministrasian, dan pengawasan. Ijarah yaitu kegiatan berupa memakmurkan masjid seperti Peribadahan, pendidikan, kegiatan sosial, peringatan haribesar islam, membina dan mengelola jama'ah dan lain sebagainya. Sedangkan Ri'ayah adalah kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan serta keindahan masjid termasuk penentuan kiblat. Setiap masjid mempunyai cara tersendiri dengan melihat konteks sosial dan kondisi. Namun dalam hal kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya pun dilakukan pemakmuran masjid. Masjid Merupakan tempat yang sangat mulia dan pusat tempat kegiatan.

Perdamaian, dkk. Etika Manajemen Masjid. (Solo : Pustaka Iitizam, 2017)., hlm 7

Eman Suherman. Manajemen Masjid. (Bandung : Alfabeta, 2012)., hlm 61

Ahmad Yanni. Panduan Memakmurkan Masjid. (Jakarta : LPPD Khairu Ummah, 2021)., hlm 13-21



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Masjid bermakna rumah Allah SWT, yang dibangun agar umat islam selalu mengingat, mensyukuri dan menyembah-nya dengan ikhlas dan baik.<sup>4</sup>

Masjid diposisikan sebagai tempat beribadah dan pusat kegiatan umat islam serta memiliki berbagai fasilitas yang bermanfaat bagi jama'ah dan masyarakat sekitar. Baik kegiatan yang diadakan didalam masjid maupun yang dilaksanakan di luar masjid untuk keperluan masyarakat. Jama'ah dan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan tertentu.<sup>5</sup> Jama'ah yang tidak aktif salah satu factor penghambat dalam pembinaan jama'ah, apabila jama'ahnya enggan turun tangan serta malas mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh pengurus masjid.<sup>6</sup> Perlunya kesadaran dari jama'ah masjid akan pentingnya peran pengurus dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Karena hal ini, salah satu sebagai pusat pembinaan umat.<sup>7</sup>

Untuk menghidupkan kembali fungsi masjid, maka banyak upaya yang harus dilakukan oleh pengurus masjid agar kegiatan keagamaan dalam pembinaan jama'ah terarah dan terorganisir secara teratur. Dengan mengoptimalkan kegiatan keagamaan dalam pembinaan jama'ah yang mampu menjadikan masjid makmur serta menjadikan kegiatan jama'ah berjalan dengan baik, agar jama'ah semakin ramai dan jama'ah merasa puas.

Maka disinilah tugas dan fungsi pengurus masjid dipertanyakan, karena sebuah masjid mestilah harus memiliki strategi yang dapat berperan dalam menangani jama'ah serta kegiatan yang ada di masjid. Tugas seorang pengurus masjid adalah memelihara dan membina jama'ah serta mengatur segala kegiatan yang ada dimasjid, peran pengurus sangatlah penting dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan jama'ah.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti tentang strategi yang

<sup>4</sup>Yusuf Al-Qaradhawi, A-Dhawabit Al-Syar'iyah II Binai Al-Masajidid, diterjemahkan oleh Abd Hayyie Al-Katani.(Cet I : Jakarta : Gema Instansi Press, 2000)., hlm 7

<sup>5</sup>Moh E. Ayub, dkk. Manajemen Masjid. (Jakarta : Cet I : Gema Insani Press, 1996)., hlm 161

<sup>6</sup>Ibid., hlm 128

<sup>7</sup>Op.Cit, Ahmad Yani., hlm 131-132





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pengurus dalam pembinaan jama'ah. adapun cara pengurus masjid untuk pembina jama'ah dan Khususnya yang mampu menarik partisipasi jama'ah dengan tujuan meramaikan serta memakmurkan masjid dalam kegiatan keagamaan.

Dari pemaparan diatas maka dapat penulis uraikan Masjid Al-Fatih sebagai Masjid yang ada disalah satu perumahan yang bernama Griya Tika yang ada dipasir putih kelurahan desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten Kampar, tentunya memiliki peran penting dalam pembinaan jama'ah. Masjid Al-Fatih ini memiliki cara tersendiri dalam manajmennya tentunya tidak lepas dari pengurus masjid, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar. Namun strategi-strategi yang dilakukan belum maksimal. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**.

### 3. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penuli, maka penulis perlu memberikan penegasan maknanya secara ringkas :

#### 1. Strategi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan peran dalam rencana yang cerdas mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>8</sup> Secara umumnya, Strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan untuk sasaran yang diinginkan.<sup>9</sup>

Menurut Moh. E. Ayub salah seorang tokoh dalam bukunya yang berjudul Manajemen Masjid mendefenisikan imarah. Imarah yaitu kegiatan berupa memakmurkan masjid seperti Peribadahan, Majelis

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. (Jakarta : Erlangga, 2012)., hlm 1092  
<sup>9</sup>Ngalimun. Strategi dan Model Pembelajaran. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011).,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ta'lim, Remaja Masjid, Taman Pendidikan Qur'an Anak-anak, kegiatan sosial, peringatan hari besar islam, membina dan mengelola jama'ah dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Berdasarkan yang dimaksud Strategi dalam penelitian ini adalah upaya atau tahapan yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam Pembinaan Jama'ah di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah khususnya untuk menari partisipasi masyarakat sekitar serta dengan tujuan meramaikan dan memakmurkan Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

## 2. Pengurus Masjid

Pengurus Masjid adalah penggerak organisasi dalam beraktivitas mencapai tujuan. Upaya, tahap, gerak serta langkah Pengurus yang terarah, terstruktur serta memiliki Metode dalam setiap tindakannya sangat diharapkan sekali agar menghasilkan kinerja yang harmonis dan bermutu.

## 3. Pembinaan Jama'ah

Menurut Pamudji, bahwa pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti sama dengan “bangun”, maka pembinaan dapat diartikan sebagai kegunaan, yang merubah suatu hal yang baru sehingga memiliki nilai-nilai yang tinggi. Dengan demikian pembinaan juga mengandung makna pembaharuan, yang melakukan sesuatu menjadi lebih baik dan bermanfaat. Menurut penulis pembinaan adalah suatu usaha memberikan bimbingan kepada yang dibina untuk menjadi sesuatu yang berdaya guna dan berhasil guna.

Sedangkan Jama'ah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti berkumpul. Makna jama'ah dari segi bahasa yaitu berasal dari kata Jama'ah, yang artian lebih jauhnya yaitu menyatukan yang terpecah belah. Sedangkan lawan jama'ah adalah berpecah belah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Masjid

Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam. Di sanalah, hablum minallah dan hablum minannas terwujud dengan sangat jelas. Selain menjadi tempat beribadah untuk menyembah Allah SWT, sebuah masjid juga menjadi perekat sosial di kalangan umat muslim, terutama masyarakat di sekitar masjid tersebut.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis mengakat permasalahan sebagai berikut adalah bagaimana strategi pengurus dalam pembinaan jama'ah di masjid al-fatih desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten Kampar?

#### Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai yang sudah dijelaskan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengurus dalam pembinaan jama'ah di masjid al-fatih desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten Kampar.

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Secara Teoritis

- 1) Dipergunakan sebagai informasi serta pengetahuan mengenai strategi pengurus dalam pembinaan jama'ah di masjid al-fatih desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten Kampar, yang dapat dijadikan rujukan maupun bahan evaluasi bagi pengurus masjid al-fatih desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten Kampar maupun pengurus masjid lainnya.
- 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis dalam berupaya menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta menuangkan hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa dilain tempat. Sebagai pra syarat untuk memenuhi Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan dalam rangka memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penulisan.

#### **BAB III : METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini penulis mengemukakan jenis pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini bersikan gambaran umum mengenai Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Sejarah Berdiri, Profil Masjid, Struktur Kepengurusan, sarana dan prasarana, program kegiatan yang ada di Masjid Al-Fatih.

## **BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan yang terkait dan pembahasan serta data penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lainnya, sekaligus untuk melihat posisi dari penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan sebelumnya yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul :

1. Skripsi milik Mufidahul Fitri, Program Strata 1 fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar tahun 2019 yang berjudul “Manajemen Pembinaan Jama’ah Masjid Darul Muttaqin BTN Minasa Kecamatan Rappocini”.<sup>11</sup> Penelitian ini Menggunakan teknik penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik mengungkapkan dan mengidentifikasi fenomena yang terjadi. Dan menggunakan jenis data rimer dan sekunder. Penelitian yang dilakukan oleh Mufidahul Fitri ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen pembinaan jamah masjid darul muttaqin dapat menerapkan manajemen fungsi masjid.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Diana Ulfa, dari Program Study Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung tahun 2017 yaitu :<sup>12</sup> “Pembinaan Kader Da’I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Kemampuan Bedakwah.” Dari hasil penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan sifat deskripsi, dan pembinaan kader dai yang dilakukan LDNU masih belum efektif. Dan terdapat beberapa hambatan antara lain manajemen organisasinya belum tertib dan sistem pengkaderan memang ada tapi belum efektif.

---

<sup>11</sup> Mufidahul Fitri, “Manajemen Pembinaan Jama’ah Masjid Darul Muttaqin BTN Minasa Kecamatan Rappocini”. Skripsi : UIN Alauddin Makassar tahun 2019

<sup>12</sup> Diana Ulfa, “Pembinaan Kader Da’I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Kemampuan Bedakwah”. Skripsi : UIN Raden Intan Lampung tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal penelitian “Strategi Pengurus Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Al- Furqon Di Haurgeulis Indramayu”. Yang ditulis oleh Suhariyanti mahasiswi jurusan Sosial dan Budaya Syar’I, Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia pada tahun 2021.<sup>13</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk memakmurkan masjid memerlukan strategi yang baik, dengan strategi yang baik program kegiatan masjid dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam menyiarkan Islam dan kemakmurannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi pengurus masjid dalam memakmurkan masjid AlFurqon di Haurgeulis Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan pendekatan literatur dan empiris, teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian strategi yang digunakan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Furqon adalah menggunakan strategi sosialisasi pada jama’ah melalui pendekatan dari rumah ke rumah, dan program sosial terhadap jama’ah sehingga jama’ah dapat diarahkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid Al-Furqon.

## Kajian Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani “stratagos” berarti kepemimpinan atas seni memimpin pasukan. Kata strategia bersumber dari kata stratus (tentara) dan kata agein (memimpin) sampai masa awal industrialisasi.<sup>14</sup> Dalam perkembangan selanjutnya, istilah strategi meluas keberbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah.

Berdasarkan arti kata strategi, Anwar Arifin menyatakan bahwa strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang

<sup>13</sup> Suhariyanti, “Strategi Pengurus Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Al- Furqon Di Haurgeulis Indramayu”, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’I Vol. 9 No. 1 2021

<sup>14</sup> Samiang Katu, Taktik Dan Strategi Dakwah Di Era Milenium: Studi Kritis Gerakan Dakwah Jama’ah Tabligh, (Makassar : Cet I : Alauddin University Press), 2011. hlm 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Banyak para ahli yang telah memberikan definisi strategi dengan sudut pandang yang berbeda-beda namun pada dasarnya semua itu mempunyai arti dan makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, diantara para ahli yang merumuskan tentang definisi strategi tersebut salah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berinteraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran.

- 1) Achmad Juantika N,<sup>15</sup> mengatakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan, strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.
- 2) Din Syamsuddin mengatakan bahwa strategi mengandung arti antara lain: rencana dan cara yang seksama untuk mencapai tujuan, seni dalam mensiasati rencana atau program untuk mencapai tujuan, sebuah penyusuaian untuk menampilkan fungsi dan peran penting dalam mencapai keberhasilan bertahap.<sup>16</sup>

Strategi penting karena merupakan proses untuk menentukan arah yang harus dijalani agar visi dan misi organisasi dapat tercapai. Strategi juga dapat memberi kan dasar yang logis untuk keputusan yang akan menuntun kearah pencapaian tujuan organisasi. Keputusan strategik akan meningkatkan kemampuan pemimpin dalam menghadapi perubahan. Kemampuan menerapkan keputusan strategi dari berbagai aspek lain sebagai penentu terhadap pengembangan suatu organisasi.<sup>17</sup> Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi juga merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan

<sup>15</sup> Achamad Juantika Nurishan, Strategi Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: PT Rafika Aditama) 2005. hlm 9

<sup>16</sup> Din Syamsuddin, Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani, (Jakarta: Logos, 2000), hlm 127

<sup>17</sup> Muhammad Ramli, Manajemen Stratejik Sektor Publik, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014)., hlm 3





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.<sup>18</sup> Strategi merupakan rancangan atau desain kegiatan, dalam wujud penentuan dan penempatan semua sumber daya yang menunjang keberhasilan suatu pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>19</sup> Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi juga merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

Strategi bagi organisasi pada umumnya, adalah rencana secara besar dan berorientasi jangkauan masa depan yang jauh, serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran dari organisasi yang bersangkutan. Demikian pula dengan strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi Komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Berikut adalah tiga tahapan strategi yang di kemukakan oleh Fred R. David :

<sup>18</sup> Husein Umar, Strategi Manajemen In Action, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum), 2001. hlm. 31

<sup>19</sup> Kustadi Suhandang, Strategi Dakwah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Perumusan strategi

Perumusan Strategi merupakan tahapan yang pertama dalam strategi, pada tahapan ini dilakukan pembuatan visi dan misi, parapencipta, perumus, pekonsep. Dalam hal ini seorang pengurus harus berfikir matang mengenai kesempatan dan ancaman dari pihak luar dan menetapkan kekuatan dan kelemahan internal, serta menentukan sasaran yang tepat. Menghasilkan strategi cadangan dan memilih strategi yang akan dilaksanakan. Dalam perumusan strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang akan dilaksanakan. Dalam perumusan strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang akan ditemui nantinya. Setelah itu dilakukan analisis tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk keberhasilan menuju tujuan strategi tersebut.

Perumusan dan penetapan strategi dakwah sebagai sebagai sebuah bentuk perubahan terencana, merupakan hal yang kompleks dan memerlukan kecerdasan, kemampuan manajerial, keterampilan berorganisasi dan visi ke depan. Strategi dakwah dimaksud untuk meminimalkan berbagai hambatan baik yang bersifat teknis, maupun yang bersifat psikologis, sosial, dan kultural, serta melakukan konfrontasi dengan pesan-pesan lain yang merupakan lawan dakwah. Strategi akan dirumuskan melalui tahapan utama sebagai berikut :

- 1) Analisis Arah, yaitu untuk menentukan visi-misi tujuan jangka panjang yang ingin dicapai organisasi
- 2) Analisis Situasi, yaitu tahapan untuk membaca situasi dan menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman yang akan menjadi dasar perumusan strategi
- 3) Penetapan Strategi, yaitu tahapan untuk identifikasi alternatif dan memilih strategi yang akan dijalankan organisasi. Untuk mencapai daya saing strategis dan memperoleh hasil sesuai dalam rencana organisasi, perusahaan harus menganalisa lingkungan eksternal, mengidentifikasi peluang dan ancaman

dalam lingkungan tersebut, menentukan mana di antara sumber daya internal dan kemampuan yang dimiliki yang merupakan kompetensi intinya, dan memilih strategi yang cocok untuk diterapkan (strategic formulation).

Perumusan strategi untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal serta kelompok harus menganalisis suatu lingkungan eksternal, lalu mengidentifikasi peluang dan ancaman, lalu kemudian menentukan dimana kompetensi inti, serta memilih strategi yang cocok untuk ditetapkan. Formulasi strategi yang keliru akan memberikan dampak yang buruk bagi kelompok sehingga perlu diketahui dan dicermati dengan baik-baik mengenai kemungkinan yang akan terjadi. Perumusan strategi menurut wheelen dan hunger terdapat empat aktivitas yang perlu dijalankan, aktivitas tersebut antara lain yaitu :

1. Penetapan misi
2. Penetapan tujuan
3. Penetapan strategi
4. Penetapan kebijakan.<sup>20</sup>

#### b) Implementasi Strategi

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi strategi merupakan tahap dimana setelah strategi dirumuskan yaitu pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Kegiatan termasuk daalam implementasi strategi adalah pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang termasuk agar tercapainya kesuksesan dalam

J. David Hurger dan Thomas L. Wheelen, Manajemen Strategi, (Yogyakarta: Andi), 2003. hlm. 70



implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, komitmen dan pengorbanan.

Implementasi strategi dakwah adalah proses dimana strategi dan kebijakan dijalankan melalui pembangunan struktur, pengembangan program, budget dan prosedur pelaksanaan. Pelaksanaan strategi dakwah merupakan tahapan yang paling sulit dalam proses strategi dakwah mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiraan semula. Strategi yang berhasil harus didukung dakwah yang sesuai dengan pengurus yang solid, alokasi sumber daya yang cukup, kebijaksanaan yang tepat, budaya, situasi, dan kondisi yang kondusif terhadap keberhasilan pelaksanaan strategi dakwah. Strategi yang direalisasikan merupakan apa yang telah terwujud pencapaiannya.

Strategi ini sering mengalami perubahan dalam keseluruhan implementasinya, sesuai dengan peluang dan ancaman yang dihadapinya. Sebenarnya, strategi yang terwujudkan selalu lebih banyak atau sedikit dari pada strategi yang dikehendaknya. Tahapan implementasi strategi menurut Wheelen dan Hunger (2004) terdiri dari tiga tahapan. Ketiga tahap ini antara lain: penetapan program, penetapan anggaran, dan penetapan prosedur. Implementasi strategi merupakan tindakan pengelolaan berbagai sumber daya yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya tersebut melalui strategi yang dipilih. Implementasi yang berhasil sangat bergantung dengan kemampuan, keahlian serta keterampilan pelaksanaannya.

### c) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan dimana keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk penetapan tujuan berikutnya. Evaluasi sangat dibutuhkan untuk merumuskan bahwa strategi yang dijalankan telah benar atau masih butuh perbaikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga hal yang dapat dilakukan dalam tahapan ini, di antaranya meninjau kembali faktor internal dan eksternal dari dasar strategi, mengukur hasil, serta pengambilan aksi-aksi untuk dijadikan perbaikan.<sup>21</sup>

Setelah dilakukan pengendalian semua aktivitas dakwah, maka aspek penting lain yang harus diperhatikan dalam mengatur sebuah organisasi adalah dengan melakukan langkah evaluasi. Evaluasi dakwah ini dirancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang dinilai dan orang yang menilai atau pimpinan dakwah tentang informasi mengenai hasil karya. Tujuan dari program evaluasi ini adalah untuk mencapai konklusi dakwah yang evaluatif dan memberi pertimbangan mengenai hasil karya serta untuk mengembangkan karya dalam sebuah program.

Evaluasi harus dilakukan dalam perencanaan dakwah, baik awal maupun akhir. Pada tahap analisis diperlukan sebuah evaluasi, materi yang akan disampaikan, metode, media, dan lain sebagainya yang menunjang aktivitas dakwah selalu dibutuhkan sebuah evaluasi..

Evaluasi strategi penting untuk memastikan tujuan-tujuan strategi yang dapat ditetapkan dapat tercapai. Evaluasi strategi adalah cara bagi pelaku bisnis untuk mengevaluasi posisi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan strategi. Evaluasi ini memberikan metode objektif untuk menguji efisiensi dan efektivitas strategi bisnis, serta cara untuk menentukan apakah strategi yang sedang dilaksanakan adalah menggerakkan bisnis ke arah tujuan strategis yang dimaksudkan. Tak hanya itu saja, evaluasi strategi juga dapat membantu mengidentifikasi kapan dan tindakan korektif apa yang diperlukan untuk membawa kinerja kembali sejalan dengan tujuan organisasi yang akan lakukan.



Evaluasi strategi menjadi salah satu bagian dari aktivitas strategi manajemen yang esensial untuk dilakukan oleh organisasi, sebagai tolak ukur untuk menilai sejauh mana organisasi telah efektif dalam mengimplementasikan rencana strateginya, dalam upaya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Tiga macam aktivitas mendasar untuk mengevaluasi strategi adalah :

- 1) Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi yang sekarang
- 2) Mengukur prestasi
- 3) Mengambil tindakan korektif aktivitas perumusan strategi, implementasi dan evaluasi terjadi di tiga tingkat hirarki dalam organisasi yang besar

Evaluasi merupakan tahapan ketika pelaksananya mencoba menaritahu bahwa strategi yang telah dipilih dan diterapkan itu terlaksana dengan tepat dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi dilakukan pada empat tingkatan yaitu :

- 1) Reaksi

Reaksi Pada tingkat ini, evaluasi ingin mengukur apakah peserta pelatihan menyukai program, pelatih, dan fasilitas pelatihan. Apakah menurut mereka pelatihan berguna dan perbaikan apa yang mereka usulkan.

- 2) Pembelajaran

Pada tingkat ini, dilakukan evaluasi seberapa jauh peserta pelatihan mempunyai keterampilan dan pengetahuan lebih tinggi dari sebelumnya, setelah mengikuti program pelatihan.

- 3) Perilaku

Pada tingkat ini, mengevaluasi apakah peserta pelatihan berperilaku berbeda dipekerjaan setelah pelatihan. Apakah mereka menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang mereka pelajari dari pelatihan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4) Hasil

Pada tingkat ini, dilakukan evaluasi apakah organisasi atau unit kerja menjadi lebih baik kinerjanya karena pelatihan.

#### b. Bentuk-Bentuk Strategi

##### 1. Corporate Strategy (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategi

##### 2. Program Strategy (Strategi Program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.

##### 3. Recourse Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi sumber daya ini merupakan memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.

##### 4. Institusional strategy (Strategi Kelembagaan)

Fokus dari strategi institusional ini adalah dengan mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.<sup>22</sup>

Keempat tipe-tipe strategi diatas dapat dipergunakan sesuai dengan keadaan dan situasi tertentu. Kotten menyebutkan salah satu tipe strategi yaitu tipe strategi pendukung sumber daya yang mencakup salah satunya tenaga sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini harus sangat diperhatikan dan ditingkatkan berguna dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi atau perusahaan.

<sup>22</sup> Salusu, Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit, (Jakarta: Grasindo), 2006. hlm 105



### c. Langkah-Langkah Strategi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Menentukan Visi-Misi

Visi berisikan pernyataan yang ringkas serta jelas mengenai tujuan organisasi dan bagaimana mencapai kepada titik waktu dimasa depan, sering dijelaskan dalam kata-kata ataupun istilah yang bersifat komperatif. Visi merupakan sebuah gambaran mengenai tujuan serta cita cita dimasa depan yang harus dimiliki organisasi sebelum organisasi itu menyusun rencana untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>23</sup>

Sedangkan Misi adalah cara untuk menghadirkan impian yang tadi menjadi kenyataan. Sebuah penjelasan misi yang bagus haruslah secara akurat dan mempresentasikan mengapa organisasi tersebut perlu ada, serta apa yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi tersebut dimasa depan yang akan mendatang. Penjelasan misi ini juga harus mampu menumbuhkan keyakinan bagi para anggota organisasi serta mampu pula mengeskpresikan tujuan organisasi dengan cara yang dapat dipahami serta memberikan inspirasi, komitmen, inovasi, dan keberanian.

Penjelasan misi ini harus memiliki cakupan yang amat luas sehingga tidak perlu terlalu sering dirubah. Penjelasan misi ini sendiri dapat dibentuk ide, mulai dari sederhana mungkin hingga paling kompleks, serta penyusunannya harus bersifat realitis tidak sempit dan tidak terlalu luas dan misi juga harus spesifik, singkat dan memiliki fokus yang tajam.<sup>24</sup>

#### 2. Analisis Lingkungan Eksternal

Merupakan salah satu kajian terhadap operasional lingkungan. Tujuan dari analisis eksternal adalah untuk mengidentifikasi kesempatan dan ancaman strategik terhadap operasional lingkungan

<sup>23</sup> AB Susanto. Manajemen Strategi Kompereshenshif. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),,

<sup>24</sup> Ibid., hlm 21



organisasi.<sup>25</sup> Dengan maksud untuk mengidentifikasi cara-cara dalam mana perubahan lingkungan ekonomi, teknologi, sosial/budaya serta politik dapat secara tidak langsung mempengaruhi organisasi.<sup>26</sup>

### 3. Analisis Lingkungan Internal

Merupakan kajian terhadap kekuatan dan kelemahan organisasi. Analisis ini mengidentifikasi kuantitas serta kualitas sumber sumber yang tersedia bagi organisasi. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan persaingan atau disebut persaingan posisi, perumusan strategi organisasi diharapkan akan lebih “tepat”.<sup>27</sup>

### 4. Menentukan Tujuan dan Sasaran

Tujuan (Goals) pada dasarnya merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat diraih atau dicapai oleh individu, kelompok atau seluruh anggota.<sup>28</sup> Menurut Wilson sebagaimana dikutip Malayu S.P. Hasibuan tujuan adalah pusat perhatian, hingga sampai sejauh mana bidang-bidang atau pusat perhatian itu dapat direalisasikan pada waktu tertentu, serta ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki serta hasil yang hendak dicapai. Tujuan disebut juga direncanakan karena akan dicapai pada masa depan.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sasaran adalah tujuan jangka panjang dikecilkan lagi dan dilaksanakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Sasaran bukan saja digunakan perusahaan namun pengurus masjid perlu menggunakan sasaran untuk mencapai suatu tujuan yakni dengan memakmurkan masjid.



<sup>25</sup> Ibid., hlm 38

<sup>26</sup> T.Hani Handoko. Manajemen.(Yogyakarta : Bpfe-Yogyakarta)., hlm 95

<sup>27</sup> Ibid., hlm 97

<sup>28</sup> Eko Budi Sulisito, Rahayu Sulistiowati. Azaz-Azaz Manajemen. (Bandar Lampung : CV Anugrah Utama Raharja, 2013)., hlm 111

<sup>29</sup> Malayu S.P Hasibuan. Mnanajemen. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)., hlm 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 5. Implementasi Strategi

Merupakan kegiatan yang menyangkut manajemen untuk melaksanakan strategi. Implementasi berarti peletakan strategi menjadi kegiatan.<sup>30</sup> Implementasi actuating (penggerakan) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang berjalan sesuai rencana serta bisa mencapai tujuan.

## 6. Evakuasi Strategi

Setelah strategi di implementasikan maka perlu tahap-tahap kritis untuk menilai apakah organisasi berjalan kearah tujuan yang telah ditetapkann atau tidak.<sup>31</sup>

## 2. Pengurus Masjid

### a. Pengertian Pengurus Masjid

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah dan tanggung jawab dari jama'ah untuk memimpin dan mengatur masjid dengan baik, yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kemampuan dan kelebihan serta yang berakhlak mulia, hingga jama'ah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan membina jama'ah. Pengurus masjid adalah mereka yang bertugas untuk menjaga, mengurus, merawat, dan membina jama'ah masjid agar masjid dapat dioptimalkan dengan baik.

Seorang pengurus masjid harus memiliki kepribadian yang baik, dan memiliki wawasan yang luas, serta kemampuan dalam mengatur masjid.<sup>32</sup> Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dan bersikap tanggap terhadap perkembangan zaman.<sup>33</sup> Terbatasnya fungsi masjid dan rendahnya kinerja pengurus masjid disebabkan oleh rendahnya

Op.Cit., T. Hani Handoko., hlm 98

Op.Cit., Eko Budi Sulissito, Rahayu Sulistiowati., hlm 96

Op.Cit., Ahmad Yani., hlm 35

Nana Rukhmanah, Masjid dan Dakwah (Jakarta: Al-Mawardi Prima), 2002. hal. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dan kreativitas pengurus masjid dalam mengurus kegiatan. Maka untuk itu, pengurus masjid perlu memiliki kemampuan dan kreativitas yang mampu untuk direalisasikan bagi pembinaan jama'ah masjid. Kepengurusan masjid sangat dibutuhkan sebagai wadah bagi jama'ah dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya pengurus masjid kreativitas jama'ah dapat tersalurkan dengan baik. Keberadaan pengurus masjid sangat menentukan bagi jama'ahnya untuk mencapai kehidupan yang baik. Berfungsinya masjid sebagai tempat ibadah dan sebagai pusat pembinaan umat sangat ditentukan oleh kemampuan dan kreativitas pengurus masjid dalam memenuhi tanggung jawabnya. Kemajuan jama'ah masjid merupakan hal positif yang banyak dipengaruhi oleh kemampuan dan kreativitas pengurus masjid dalam mengurus kegiatannya, Oleh karena itu tanggung jawab pengurus masjid amat berat namungangatlah mulia.

Menurut Moh. E Ayub kemuliaan akhlak seorang pengurus masjid terlihat dari sikap dan tindakannya dalam memimpin. Sikap dan perbuatan yang terpuji senantiasa terlihat bagi siapapun, mereka tidak membedakan antara jama'ah satu dengan jama'ah yang lainnya, sikap ini tentu berdampak positif bagi masjid dan jama'ahnya.<sup>34</sup>

#### **b. Sikap Pengurus Masjid**

Pengurus masjid harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a) Keterbukaan, merupakan pengurus masjid harus bersikap terbuka kepada jama'ahnya, dengan melibatkan jama'ah terhadap penyusunan. Rencana kerja pengurus. Dengan demikian jama'ah ikut serta dalam pembinaan jama'ah masjid.
- b) Keakraban, merupakan keakraban pengurus terhadap jama'ahnya dapat mempermudah tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat diselesaikan secara bersama- sama, begitu juga sebaliknya masalah yang dihadapi oleh jama'ah dapat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicarikan jalan keluarnya melalui musyawarah dengan pengurus masjid.

- c) Kesetia kawanan, apabila di antara jama'ah ada yang mendapat musibah berat atau berat sejenisnya, hendaklah pengurus masjid memperlihatkan rasa simpati dan keprihatinannya

Jika pengurus masjid memiliki sikap seperti yang telah dijelaskan diatas wajar jika berhasil memimpin dan mengatur kegiatan-kegiatan masjid berkat kerjasama dengan para jama'ahnya. Sikap yang demikian dapat dijadikan sebagai suri tauladan bagi jama'ahnya yang senantiasa membawa kemudahan, memberikan manfaat yang besar, dan berkah bagi berbagai pihak. Kerjasama dengan para jama'ahnya. Sikap yang demikian dapat dijadikan sebagai suri tauladan bagi jama'ahnya yang senantiasa membawa kemudahan, memberikan manfaat yang besar, dan berkah bagi berbagai pihak.

### c. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Menjadi seorang pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang mudah, banyak yang harus diurus dan tentunya menjadi beban bagi seorang pengurus. Namun tentunya setiap pengurus masjid yang sudah diberikan amanah untuk bertanggung jawab atas urusan masjid sudah seharusnya menjalani kewajiban tugasnya untuk menjaga masjid agar tetap aman dan juga nyaman. Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus masjid sebagai berikut :

1. Menjaga Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam yang harus dijaga dengan baik, agar bangunan dan ruangnya tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid memiliki kewajiban untuk membersihkan masjid dan memperbaiki tiap kerusakan yang ada.
2. Mengatur kegiatan Segala kegiatan yang dilakukan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya, baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya. Pengurus masjid yang memahami cara berorganisasi akan lebih

mudah dalam melakukan kegiatan yang telah diprogramkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan terarah. Dalam mengatur kegiatan masjid diperlukannya ketelitian pengurus terhadap kebutuhan jama'ah dalam membuat program kegiatan masjid yang harus melibatkan jama'ah, meminta saran dari jama'ah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawaban, tujuan, dan target yang hendak dicapai, hingga perkiraan dana yang diperlukan.<sup>35</sup> Tanggung jawab utama pengurus masjid ialah melakukan berbagai strategi dalam pembinaan jama'ah. Tanggungjawab pengurus Masjid sangat berpengaruh terhadap pembinaan jama'ah masjid, karena dalam proses pembinaan jama'ah masjid tidak lepas dari usaha para pengurus.

Untuk mencapai dan menciptakan suatu Masjid, maka harus dibentuknya masyarakat yang ideal. Namun tentu tidak mudah, Kita harus memiliki jama'ah yang saling kasih mengasihi, kita memiliki pengurus yang memiliki pengetahuan yang luas, kegiatan yang padat dan strategis, dana yang besar, dan sistem yang efektif. Dalam ilmu manajemen biasanya proses itu dimulai dari penetapan strategi dan tujuan. Tujuan ini dijabarkan lagi dalam bentuk berbagai macam standar atau ukuran agar dapat dispesifikasikan dan dijadikan sebagai fokus dan ukuran. Standar ini dijabarkan lagi, dalam bentuk kegiatan- kegiatan yang menopang tercapainya tujuan tadi. Kegiatan ini dikelompokkan dalam satu set kegiatan yang sama, mirip dan relepan. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mencapai tujuan Masjid yang ingin kita capai sesuai dengan peranan Masjid yang ideal. Kegiatan yang akan dilakukan harus dijabarkan dari tujuan yang hendak dicapai. Sehingga semua langkah yang akan dilakukan benar-benar ingin merealisasikan tujuan yang ingin dicapai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Pembinaan Jama'ah Masjid

#### a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan menurut kamus besar bahasa Indonesia, bahwa pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang diadakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>36</sup> Pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan.<sup>37</sup> Pengertian Pembinaan, pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, menjadi “pembinaan” yang berarti pembangunan, pembaharuan.

Menurut Pamudji, bahwa pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti sama dengan “bangun”, maka pembinaan dapat diartikan sebagai kegunaan, yang merubah suatu hal yang baru sehingga memiliki nilai-nilai yang tinggi. Dengan demikian pembinaan juga mengandung makna pembaharuan, yang melakukan sesuatu menjadi lebih baik dan bermanfaat.<sup>38</sup>

Pembinaan merupakan totalitas kegiatan yang meliputi perencanaan, pengaturan, dan penggunaan sehingga mampu mengembangkan tugas menurut bidangnya masing-masing, supaya dapat mencapai prestasi yang efektif dan efisien. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik. Pembinaan merupakan suatu usaha atau kegiatan memberi bimbingan yang berasal dari kata “guidance” berasal dari kata dasar “guide” yang mempunyai beberapa arti yaitu :

- 1) Menunjukkan jalan
- 2) Memimpin
- 3) Mengatur

<sup>36</sup> Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah* (Yogyakarta: Belukar, 2006), hlm 54

<sup>37</sup> Hendayat Soetomo, Wasty Soemanto. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta: Pustaka Aksara, 1982), hlm 43

<sup>38</sup> Pamudji, *Pembinaan Perkotaan di Indonesia* (Jakarta: Ichtiar). hlm 37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Mengarahkan
- 5) Memberi nasihat.<sup>39</sup>

#### b. Sub-Sub Pembinaan

Menurut Asmuni Syukir, pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariatnya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup dalam kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>40</sup> Pembinaan memiliki beberapa sub seperti dibawah ini, yaitu :

##### 1) Dasar Pembinaan

Setiap usaha meraih cita-cita yang luhur seharusnya mempunyai dasar tertentu dan pegangan untuk mencapai tujuan. Sesungguhnya tugas masyarakat Islam terhadap pembinaan sebagai mana tugasnya terhadap aqidah, pemikiran, dan akhlak adalah ada tiga hal, yaitu taujih (mengarahkan), tasbit(memperkuat), dan himayah (memelihara). Dengan ketiga hal tersebut dapat tumbuh, berkembang, dan berjalan dalam kehidupan sosial.<sup>41</sup>

##### 2) Tujuan Pembinaan

Pembinaan tidak lepas dari tujuan dakwah Islam. Tujuan akhir dari suatu pembinaan adalah mengajak manusia berjalan diatas jalan Allah SWT, mengambil ajaran Allah SWT menjadijalan hidupnya.

##### 3) Unsur-Unsur Pembinaan

Usaha yang mempunyai tujuan tertentu sudah barang tentu memerlukan unsur-unsur untuk mendukung jalannya usaha tersebut. Begitu halnya dengan pembinaan keagamaan. Adapun unsur-unsur dalam pembinaan keagamaan adalah :

hlm 20  
 Islami Pers, 1997), hlm. 104

Tohirin. *Manajemen Pengajaran Mikro*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2007)., hlm 16  
 Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983).,  
 M. Yusuf Qardawi. *Sistem Masyarakat Islam Dalam Al-Qur'an dan Hadis*. (Solo: Citra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4) Subjek Pembinaan

Subjek pembinaan adalah pelaksana pembinaan, baik perorangan, organisasi maupun badan-badan yang lainnya. Seorang pembina mempunyai tugas mengarahkan, memberi petunjuk dan membimbing orang yang dibina, di samping itu Pembina juga bertanggungjawab dengan apa yang diberikan. Subjek atau pelaksana pembinaan dapat berupa petugas yang khusus ditunjuk untuk tugas itu, petugas sambilan, petugas honorer maupun ulama setempat yang sewaktu-waktu diminta untuk memberikan pembinaan.<sup>42</sup>

#### 5) Objek Pembinaan

Objek pembinaan adalah orang yang menjadi sasaran atau gagasan dalam pembinaan. Untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembinaan, maka pembina harus mengenal dengan baik sifat atau karakter objeknya. Sehingga dalam penyelenggaraan pembinaan akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang sesuai diharapkan.

#### 6) Materi Pembinaan

Materi dalam suatu pembinaan merupakan bahasan-bahasan yang didalamnya mengandung pokok-pokok permasalahan berupa ajaran-ajaran yang menuntun dan membimbing jama'ah kearah yang baik. Pada dasarnya materi agama sebagai salah satu landasan program inti yang mengambil dari al-qur'an dan al-hadits. Dalam materi agama disampaikan tiga hal yang paling pokok meliputi :

- a) Aqidah : yang mencakup keyakinan dan keimanan seseorang.
- b) Syari'ah : yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan alam ciptaannya.
- c) Akhlak : yang mengajarkan manusia untuk menghiasi sifat-sifat yang terpuji dan menjauhi sifat-sifat tercela.<sup>43</sup>

Departemen Agama RI. *Tuntunan Praktis Penerangan Agama Islam*. (Jakarta : CV MultiYasa), hlm. 112

Humadi Tatapangarsa. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*. (Malang: IKIP Malang). hlm. 31





### c. Pembinaan Masjid

Fungsi dan peranan masjid dan waktu kewaktu semakin meluas, Masjid juga bukan sekedar tempat ibadah shalat, tetapi masjid diharapkan agar dapat mengembangkan fungsi pendidikan, sosial, keagamaan.

Dilihat dari bidang kerjanya, pembinaan dibagi menjadi 3 macam, antara lain yaitu :

#### 1) Pembinaan Idarah Masjid

Idarah juga disebut manajemen masjid yang merupakan garis besarnya. Pembinaan idarah adalah pembinaan kemasjidan menyangkut administrasi, manajemen dan organisasi masjid sedangkan tujuan akhir dari idarah masjid adalah agar mampu mengembangkan kegiatan, makin dicintai jama'ah dan berhasil membinadakwah lingkungannya. Ruang lingkup pembinaan idarah adalah perencanaan kegiatan dan pembinaan organisasi, kepengurusan meliputi organisasi pembinaan kemakmuran atau imarah.

Oleh karena itu, suatu masjid hendaknya memiliki suatu perencanaan pada setiap kegiatann, dimana rencana itu harus dilakukan secara baik oleh pengurus masjid dan jama'ah masjid tersebut. Sehingga kegaitannya berjalan dengan baik dan berfungsi sebagaimana mestinya.<sup>44</sup>

#### 2) Pembinaan Imarah Masjid

Pembinaan imarah berasal dari bahasa arab yang artinya “makmur” sedangkan menurut istilah imarah merupakan suatu usaha untuk melaksanakan dan memakmurkan masjid sebagai tempat beribadah, pembinaan jama'ah. Pembinaan imarah meliputi pembinaan kegiatan beribadah, majelis ta'lim, remaja masjid, phbi, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup> Dapatermen Agama RI. Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan. (Jakarta : Bimas Urusan Haji, 1997-1998)., hlm 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3) Pembinaan Ri'ayah Masjid

Pembinaan ti'ayah adalah memelihara masjid dari segi bangunan peralatan, lingkung, kbersihan dan keindahan masjid. Secara umum sebuah masjid diperlukan ruang utama untuk tempat ibadah sholat, ruang untuk bersuci baik untuk wudhu dan mandi serta ruang toilet yang memadai. Ruangan berikutnya adalah ruangan kantor untuk kegiatan administrasi, ruangan rapat untuk anggota pengelola pengurus, atau anggota jama'ah yang akan menyelenggarakan rapat, ruangan untuk pendidikan dan lainnya.

### d. Jama'ah

#### Pengertian Jama'ah

Jamaah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti berkumpul. Makna jamah dari segi bahasa yaitu berasal dari kata Jamaah, yang artian lebih jauhnya yaitu menyatukan yang terpecah belah. Sedangkan lawan jamaah adalah berpecah belah.<sup>45</sup> Menurut bahasa, jama'ah ialah "sejumlah besar manusia" atau "sekelompok manusia yang berhimpun untuk mencapai tujuan yang sama". Menurut syariat, "jama'ah" megandung beberapa pengertian :

1. Para penganut islam apabila bersepakat atas suatu masalah dan para pengikut agama lain diwajibkan mengikuti mereka.
2. Masyarakat umum dari penganut islam
3. Kelompok ulama mujahidin
4. Jama'ah muslim apabila menyepakati seorang amir (pemimpin), dan
5. Para sahabat dalam satu kelompok khusus

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jama'ah adalah masyarakat umum dari penganut islam yang bersepakat atas suatu masalah. Secara simbolik, jama'ah diibaratkan dengan sebuah

<sup>45</sup> Anzar Arsyad, Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab (Cet, II: Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 45

gedung yang indah dan kokoh, para anggotanya adalah batu atanya yang tersusun rapi. Sedangkan pribadi-pribadi merupakan semennya, yang menghubungkan dan mempertautkan satu bata dengan bata yang lain sehingga merupakan tembok yang kuat dan utuh.

#### Metode Pembinaan Jama'ah

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilaksanakan dengan cara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Model-model dalam pembinaan jamaah di antaranya : Pembinaan dengan pendekatan rasional, dimana pembinaan ini dilaksanakan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral keagamaan melalui kesadaran rasional jamaah (akal-pikir). Pendekatan ini dikembangkan dengan cara mengajak para jamaah untuk memikirkan dan mengkaji ayat-ayat Allah, baik ayat qauliyah atau ayat yang terucap yang termaktub dalam Al-Qur'an, dan As-Sunnah dan ayat-ayat kauniyah atau ayat-ayat yang tercipta yang terbentang di alam semesta ini. Kegiatan pendekatan ini diwujudkan dalam bentuk kajian keislaman/pengajian.

Model pembinaan yang kedua adalah pembinaan dengan pendekatan spiritual dimana pembinaan ini dilaksanakan dengan pembinaan nilai-nilai moral dengan proses emosional yang diarahkan untuk menumbuhkan motivasi untuk bisa berbuat. Pendekatan ini dikembangkan dengan jalan melaksanakan praktik peribadatan seperti shalat, puasa, zikir, membaca Al-Qur'an dan doa-doa yang diikuti dengan penghayatan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam ibadah-ibadah tersebut

#### 4. Masjid

##### a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *masjid* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Masjid adalah rumah Allah yang didalamnya akan ditegakkan siar-syar Allah SWT.<sup>46</sup> Bumi yang

<sup>46</sup> Budiman Mustofa, Manajemen Masjid, (Surakarta: Ziyad, 2007)., hlm 28





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat diwilayah manapun di bumi ini, kecuali di atas kuburan, ditempat yang bernajis dan ditempat-tempat yang menurut syariat Islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat. Selain itu, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin.<sup>47</sup>

Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan tempat shalat kaum muslimin. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan. Pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa masjid bukan hanya sekedar sebagai tempat sujud, dan zikir kepada Allah semata, akan tetapi juga sebagai tempat melaksanakan dakwah atau segala aktivitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah. Masjid berfungsi dan berperan sebagai media komunikasi Islam (media dakwah), sehingga perlu diusahakan melalui masjid, ramai dikunjungi jamaah dan pelaksanaan dakwah dapat berfungsi serta berhasil dengan baik dan dapat menetapkan pembinaan umat. Kegiatan ibadah yang dimaksud memiliki arti yang luas bukan hanya tempat sholat, masjid juga dapat digunakan sebagai tempat kegiatan yang membawa kemaslahatan dunia dan akhirat. Masjid artinya tempat sujud, bukan hanya atau tempat ibadah yang tertentu.

#### b. Fungsi Masjid

Menurut Farid Ma'rif Noor bahwa fungsi masjid di zaman Nabi bukan sebagai tempat shalat saja, tetapi berfungsi sebagai tempat pembinaan umat, majelis permusyawaratan dan markas besar muslimin tempat menyusun taktik dan strategi untuk melaksanakan jihad.<sup>48</sup>

Sidi Ghasalba menyebut bahwa fungsi masjid adalah sebagai pusat

<sup>47</sup>Huri Yasin Husain, *Fiqh Masjid*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2011),. hlm 27

<sup>48</sup>Farid Ma'rif Noor, *Dinamika dan Akhlak Dakwah* (Surabaya : Bina Ilmu), 1981. hlm



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah dan muamalah yang memberikan fungsi tersebut adalah Nabi sendiri. Beliau mengatakan bahwa dimana Rasulullah masjid adalah tempat mengajarkan, membicarakan, menyimpulkan semua pokok kehidupan Islam. Kehidupan islam itu terperinci dalam tiga bisang ialah agama, antropologi, dan dan kebudayaan atau dengan istilah islam ialah aqidah, Ibadah dan Muamalah dalam pengertian luas. Apabila dikeluarkan bidang Agama, kebudayaan itu terperinci lagi dalam enam bidang kehidupan ialah sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan tehnik, kesenian, dan filsafat. Prinsip pokok tentang masing-masing kehidupan ini dijabarkan, dibacakan, dan di simpulkan di masjid. Keenam bidang kehidupan itu bersifat duniawi. Dengan demikian, masjid juga adalah tempat untuk pembicaraan dunia.<sup>49</sup>

Moh. Ayyub mengemukakan sembilan fungsi masjid, yaitu :

1. Masjid merupakan tempat muslim beribadah dan mendekati diri kepada Allah SWT.
2. Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan, sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta maupun keutuhan kepribadian.
3. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimim guna untuk memecahkan persoalan yang timbul dalam masyarakat.
4. Masjid adalah tempat kaum muslimim berkonsultasi, mengajukan kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
5. Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wadah untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
6. Masjid adalah tempat membina kebutuhan jama'ah dan kegotong royongan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
7. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.

<sup>49</sup> Sidi Ghasalba, Masjid Pusat Pembinaan Umat (Jakarta : Pustaka Antara), 1971. hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Masjid adalah tempat mengumpulkan dana, menyimpan dan membagikannya.
9. Masjid adalah tempat melaksanakan pengaturan dan supervise social.<sup>50</sup>

Fungsi masjid ialah sebagai pusat ibadah dan kebudayaan, baik di masa Nabi maupun di Masa sekarang. Masjid yang sejatinya dimakmurkan dengan menggiatkan berbagai aktivitas dakwah yang didasari semangat jama'ah untuk selalu dekat dengan Allah. SWT, dan harus menjadi sentra pembinaan *ummat*. Hanya saja dengan memakmurkan masjid, akan menerapkan fungsi strateginya sebagai pusat pembinaan. Sebagaimana Firman Allah dalam **Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18** yang Artinya :

**Artinya** “*Sesungguhnya yang memakmurkan Masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah. Mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk*”...

Maksud dari ayat diatas adalah yang paling berhak memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang beriman kepada Allah SWT dan Hari Akhir. Dan orang-orang yang senantiasa melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah. Maka orang-orang tersebut dido'akan untuk termasuk kedalam golongan orang-orang yangselalu mendapatkan petunjuk ke jalan yang benar.

##### 5. Cara dan Upaya Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Guna Memkmurkan Masjid

Istilah manajemen mengacu pada proses mengkoordinasi kegiatan kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.<sup>51</sup> Manajemen masjid merupakan suatu proses pencapaian melalui diri sendiri derta orang lain didalamnya terkandung ketauladanan dan kepemimpinan yang melibatkan semua potensi umat dalam membina

Op.Cit., Moh E. Ayub., hlm 7-8

Op.Cit., Moh Ayub., hlm 107



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan masyarakat, melalui optimalisasi fungsi dan peran masjid berdasarkan nilai-nilai islam.<sup>52</sup> Walaupun pada kenyataannya kaum muslim enggan untuk meramaikan masjid, kedatangan jama'ah ke masjid sangat ditunggu sekalipun mereka tidak memberikan kontribusi apa-apa terhadap pemeliharaan masjid. Oleh karena itu manajemen masjid disini dibedakan dengan pengertian manajemen sebagai sekelompok orang yang bertugas mengarahkan usaha untuk mencapai suatu tujuan bersama melalui kegiatan orang lain.

Dari pemaparan diatas maka, manajemen masjid merupakan upaya dalam mencapai suatu tujuan secara bersama guna terwujudnya visi dan misi masjid sebagai tempat beribadah.

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata tersebut merupakan serapan dari bahasa arab yang memiliki banyak arti, diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menempati, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, serta memelihara.<sup>53</sup> Semangat masyarakat dalam membangun masjid sangat tampak tinggi. Mereka tidak segan untuk mengirbankan waktu, tenaga, pikiran agar masjid dapat berdiri. Namun, setelah berdirinya masjid semangat memakmurkan masjid tidak setinggi sebelum masjid berdiri. Karena Jama'ah dan masyarakat sekita hanya datang ketika peringatan hari besar islam, dan tidak semua masyarakat mengikuti kegiatan pembinaan yang diadakan masjid dalam memakmurkannya.

Ada 10 langkah yang harus ditempuh dalam upaya memakmurkan masjid, antara lain sebagai berikut :

1. Menyamakan persepsi

Yaitu, memberikan pemahaman yang utuh tentang urgensi, peran serta fungsi masjid dan bagaimana mewujudkan masjid agar menjadi masjid yang idealis pada masa mendatang.

---

Eman Suherman. Manajemen Masjid. (Penerbit Alfabeta : Bandung, 2012)., hlm 26  
 Silvia Mulyasih. Pengorganisasi Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Masjid  
 Fatimatu Zahra Grendeng Purwokerto Utara, Skripsi. (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri,  
 2019)., hlm 5-6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Konsolidasi pengurus**  
Pengurus masjid merupakan salah satu pengaruh besar bagi pemakmuran masjid, karena itu pengurus harus betul-betul serta bersungguh sungguh, mulai dari jumlah yang cukup, memiliki semangat kerja, memiliki pemahaman utuh tentang cara memakmurkan masjid, memahami tugas dan tanggung jawab pengurus dalam kapasitas kemampuan sebagai seorang pengurus masjid.
3. **Konsolidasi jama'ah**  
Disamping konolidasi pengurus, konsolidasi jama'ah juga wajib dilakukan agar kemakmurann masjid yang salah satunya ditentukan oleh jama'ah dapat terwujud
4. **Perumusan program kegiatan**  
Pemakmuran tentunya bisa dicapai dengan terlaksananya program yang bervariasi sesuai dengan tingkat kebutuhan jama'ah serta kemampuan melaksankannya
5. **Menumbuhkan rasa memiliki terhadap masjid**  
Pemakmuran masjid dapat dilakukan menakala pengurus serta jama'ahnya telah tumbuh pada dirinya rasa ingin memiliki terhadap masjid.
6. **Melengkapi fasilitas masjid**  
Terselenggarakannya kegiatan yang membuat masjid menjadi makmur memerlukan fasilitas fisik masjid yang memadai.
7. **Menggalang pendanaan masjid**  
Daya dukung yang tidak dapat dipisahkan dari upaya memakmurkan masjid adalah dana yang cukup sebagai penentu dalam operasional semua kegiatan yang terdapat dimasjid.
8. **Menggalang kerjasama antar masjid**  
Salah satu yang harus dilakukan oleh pengurus adalah melakukan kerja sama yang baik antar masjid sebagai upaya untu tukar menukar informasi, pelatihan bersama antar pengurus, studi



banding, pengembangan manajerial masjid dalam bentuk kerjasama yang baik.

9. Kesungguhan pengurus masjid yang mendapatkan kepercayaan untuk mengelola masjid dengan fungsi memegang peran penting dalam memakmurkan masjid
10. Memperbanyak dan meningkatkan kualitas kegiatan

Dalam penelitian ini, bahwa dalam pembinaan jama'ah haruslah ada upaya pemakmuran yang dilakukan oleh pengurus, dan dalam pemakmuran itu seperti membina, memperbaiki, memelihara dan lain sebagainya. Adapun cara strategi pengurus dalam pembinaan guna memakmurkan masjid yaitu :

1. Kesungguhan Pengurus Masjid

Pengurus masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola masjid dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah yang menggerakkan umat islam untuk memakmurkan masjid, dan memperbanyak kegiatan yang dapat diikuti oleh jama'ah dan masyarakat sekitar. Pengurus harus memiliki tekad dan kesungguhan mereka dalam melakukan tugas agar membuahkan hasil yang baik dan memuaskan.

2. Memperbanyak kegiatan

Untuk merencanakan strategi yang mempan, maka diperlukan pembenahan secara internal terhadap beberapa unsur yang terlibat dalam proses pengurusan. Untuk itu, diperlukan cara-cara yang lebih strategis, menggunakan kegiatan keagamaan yang ada dimasjid kegiatan- kegiatan yang telah membumi dalam kehidupan masyarakat yaitu, sebagai berikut :

- a. Kajian Subuh Bapak-bapak
- b. Majelis Ta'lim



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan serta dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian singkat tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa kajian teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Kerangka fikir juga bisa disebut sebagai kerangka konseptual. Kerangka fikir merupakan uraian atau perntaan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang diidentifikasi atau dirumuskan.<sup>54</sup>

Kerangka pikir juga diartikan seagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan, disamping itu ada pula yang berpendapat bahwa kerangka fikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>55</sup> Kerangka fikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, adapun kerangka fikir penelitian ini dapat dilihat dari beberapa tahapan sebagai berikut :

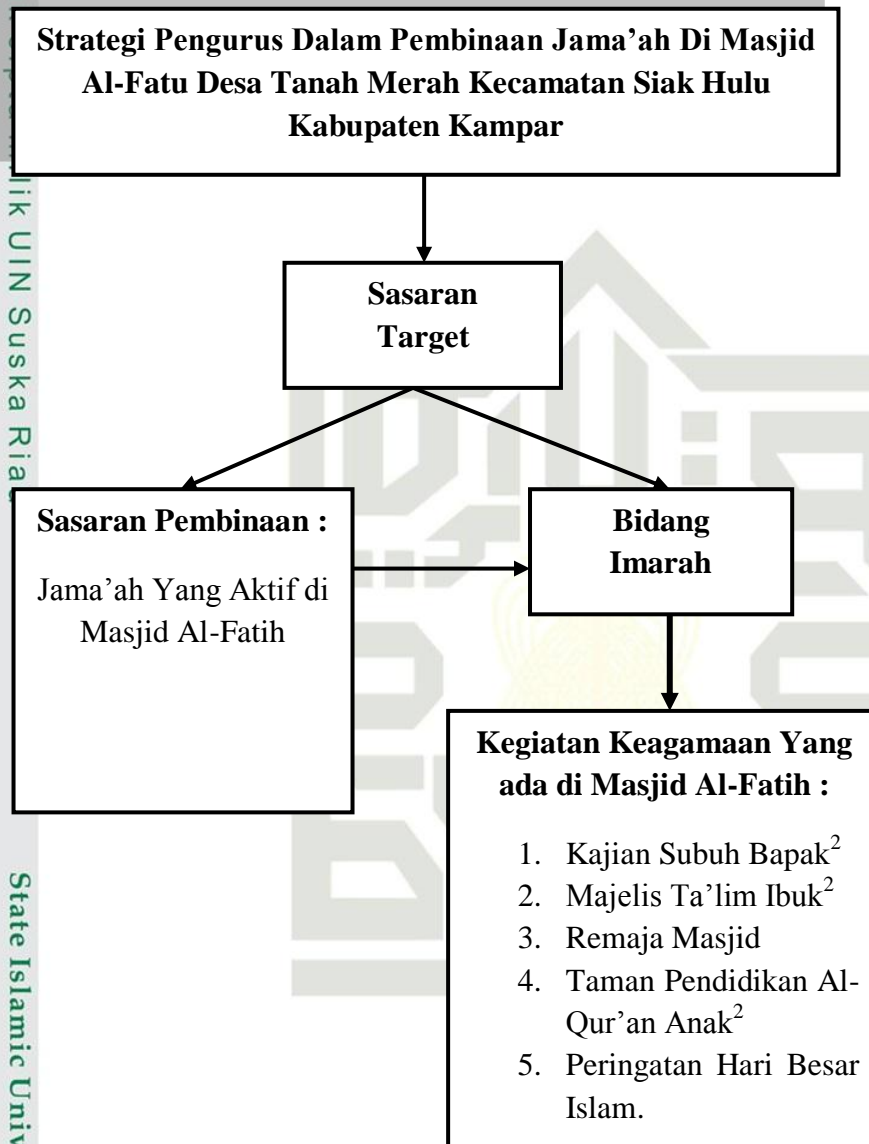
Dalam mengumpulkan data penelitian tentang Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan indikator-indikatornya sebagai berikut:

- c. Reamaja Masjid
- d. Taman Pendidikan Al-qur'an
- e. PHBI, dan lain sebagainya

<sup>54</sup> Adnan mahdi, Mujahidin. Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. (Bandung : Alfabeta, 2014)., hlm 85

<sup>55</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). (Bandung : Alfabeta, 2013)., hlm 60

**Gambar. 1 :**  
**Indikator Strategi Pengurus**



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian :

Penelitian akan dilaksanakan di salah satu Masjid yang bernama Masjid Al-Fatih, dan Masjid ini berlokasi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan juni hingga pertengahan juli (1 juni – 20 juli) tahun 2023.

### C. Sumber Data

Data merupakan salah satu bagian ataupun komponen dari sebuah riset yang artinya jika tidak ada data yang didapatkan maka riset pun tidak akan terjadi.<sup>56</sup> Sedangkan sumber data adalah data yang akan peneliti dapatkan pada proses penelitian ini, yang tentunya berguna untuk pemaparan informasi penelitian diantaranya sumber data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan penulis adalah :

1. Data primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>57</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan observasi serta wawancara langsung kepada

---

(Husein Umar, Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005). hlm 49)

Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 1995. hlm 84-8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para informan penelitian.

2. Data sekunder, Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informan penelitian) dalam penelitian ini adalah pengurus lembaga/ masjid al-fatih. Informan dalam penelitian ini 9 orang. Penelitian ini sebagai sumber data primer yakni Ketua Pengurus Masjid, Ketua Majelis Ta'lim, Ketua Remaja Masjid, Guru TPQ Ustazah Hidayati, Anggota Majelis Ta'lim Ibuk Lidiawati, Desmawarni, dan Jusmiati, Melawati Dan Sekretaris Remaja Masjid.

**Gambar. 2 : Tabel Informan**

Ketua Pengurus	Romi Junaidi
Ketua Majelis Ta'lim	Yusnida
Sekretaris Remaja Masjid	Destry
Ketua Remaja Masjid	Muhammad Al-Izhar
Guru TPQ	Ustazah Hidayati
Anggota Majelis Ta'lim	Lidiawati
	Desmawarni
	Jusmiati
	Melawati

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk penelitian ini, serta untuk menjawab rumusan dibutuhkan oleh penelitian.<sup>58</sup> Teknik yang akan digunakan dalam beberapa teknik :

<sup>58</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif. (PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2012),, hlm 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Observasi

Observasi yaitu sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian untuk mengetahui informasi nonlisan, perilaku atau sikap psikomotorik informan tentang suatu hal yang berkaitan dengan masalah dengan cara mengamati informan penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu dilakukan dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh informan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi. Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada informan. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh informan sampai dengan hal-hal yang lebih komple

### 3. Dokumentasi

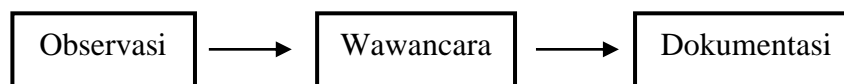
Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

## F. Validasi Data

Validitas atau keesahehan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>59</sup> Uji keabsahan penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menguji keabsahan informasi.<sup>60</sup> Triangulasi ini

<sup>59</sup> Juliansyah noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: kencana, 2011), 132-133  
<sup>60</sup> Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan IlmuSosi Lainnya. ( Jakarta: Kencana, 2010 ),. hlm 253

diperoleh melalui kejujuran peneliti, sumber data, teori, dan metode. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tiga cara yaitu :



Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan sejak penelitian turun ke lapangan saat melakukan pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam penerapan teknik analisis data, display dan penyimpulan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudia data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan :

#### 1. Redukasi data

Merupakan suatu proses dari menyederhanakan serta memfokuskan pada hal yang penting. Proses ini dilakukan oleh penulis dan berlangsung terus menerus saat melakukan penulisan yang akan menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang didapat peneliti dilapangan saat melakukan

penelitian

## 2. Penyajian data

Adalah informasi tersusun yang dikumpulkan untuk memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat suatu penyajian data, penelitian mengetahui apa yang akan terjadi dan kemungkinan untuk melakukan suatu analisis maupun tindakan berdasarkan data yang didapat oleh peneliti

## 3. Penarikan kesimpulan

Merupakan suatu proses tahapan terakhir dari analisis data. Pada tahapan ini penulis mengarahkan kesimpulan dari kata-kata yang telah diperoleh pada penelitian yang diteliti. Kegiatan ini mencari makna yang dikumpulkan dengan mencari persamaan dan perbedaan. Penarik kesimpulan biasanya dilakukan dengan membandingkan kesesuaian dari subjek penelitian terhadap makna yang terkandung dalam konsep dasar penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah

Sebelum Masjid ini di fungsikan sebagai masjid, dulunya Masjid Al-Fatih ini awalnya adalah sebuah Musholla, yang dulu namanya adalah Musholla Mutmainatul Fatih. Yang melatarbelakangi di bangunnya Musholla adalah, karena susahnya umat muslim untuk beribadah, karena dulunya umat muslim yang ingin beribadah yang berjalan kaki sampai ke jalan dagang lumayan cukup jauh, dan yang di kasihankan itu orang tua yang sudah lansia. Dan dulunya sekitar Musholla ini hutan belantara, setelah itu di bangunlah perumahan oleh depeloper yang bernama Pak H. Edi Jon. ST<sup>61</sup>

Musholla Mutmainatul Fatih ini berdiri sekitar tahun 2013 an, Musholla ini diwakafkan oleh Hamba Allah yang dimana dia mewakafkan sebagian hartanya, dan dia sudah berniat membangun sebuah Masjid, atau saat perumahan sekitar sudah selesai dibangun. Namun karena dulu kondisi perumahan yang masih sedikit umatnya, jadi pengurus hanya menyanggupi untuk berfungsi sebagai Musholla ditahun 2013. Pada tahun 2013 struktur masjid sudah ada Cuma tidak dioperasionkan secara maksimal. Sekitar tahun 2015- 2016 an, di sinilah Manajemen Masjid mulai digunakan tapi tidak seluruhnya aktif hanya beberapa saja yang aktif. Dan Musholla mulai direnovasi oleh pengurus dan masyarakat sekitar dengan bantuan donatur-donatur. Tujuan pengurus dan masyarakat sekitar membangun dan merenovasi musholla tersebut agar dapat menjadi tempat kegiatan ibadah, pusat kegiatan keagamaan, kegiatan sosial masyarakat setempat. Buktinya pada saat itu, musholla jadi tempat belajar alqur'an dan kegiatan keagamaan lainnya. Berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa yang ikut belajar dimusholla tersebut. Bahkan kebanyakan para orang yang tua-tua dan anak-anak menghabiskan waktunya di musholla ada juga remaja

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ketua Masjid Al-Fatih, Bapak Romi Junaidi, pada bulan juni 2023, di rumah kediaman beliau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang habis belajar lalu tidur di musholla tersebut. Banyak para orang tua menitipkan anak-anaknya untuk belajar mengaji sekaligus belajar agama. Musholla ini ramai oleh murid-murid yang dari luar perumahan sekitar.

Pada tahun 2018 pergantian ketua pengurus dan diangkatlah Bapak Romi Junaidi. Pada tahun ini masih dilakukannya renovasi, dan mulai Aktifkan kembali manajemen masjid. Setahun Bapak Romi Junaidi menjabat, dan pada tahun 2019 Musholla Mutmainatul Fatih mulai diresmikan menjadi Masjid Al-Fatih yang di resmikan oleh Kepala KUA Siak Hulu dan di hadiri oleh Kepala Desa Tanah Merah, Ketua RT. 06 dan Imam Masjid. Dan disitu pengurus masjid memulai program-program Keislaman dan dakwah dari Kajian-kajian seperti kajian subuh, majelis ta'lim, TPQ anak-anak, Remaja Masjid, Tahsin Qur'an, Ceramah, Membaca Surat Nabawi, setiap Pekan pertama sampai Pekan Ke Empat. Dan *"Alhamdulillah nya Program kegiatan keagamaan ini selalu lancar sampai 2023 sekarang ini, dan mudah-mudahan kegiatan keagamaan ini bermanfaat dan berkembang dan menjadi sumber ilmu bagi jama'ah yang ingin belajar dalam menambah pengetahuan keislaman"* Ucap Ketua Pengurus Masjid.

Tahun 2020-2023 ini pengurus masjid berencana memperluas pembangunan Masjid Al-Fatih, melakukan Pembinaan Jama'ah melalui kegiatan keagamaan walaupun sudah ada, namun mengembangkan dan mengajak anak-anak, ibuk-ibuk dan bapak-bapak atau yang lebih tepatnya pada masyarakat yang malas ke masjid agar pergi ke masjid dan meramaikan masjid.

#### B. Profil Masjid Al-Fatih

Nama Masjid	: Masjid Al-Fatih
Alamat	: CFMC+4W8 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau 28284
Daya Tampung Jamaah	: 350 Jama'ah

Luas Tanah dulu : 1248 m<sup>2</sup>.<sup>62</sup>  
Batasan-Batasan : Sebelah Timur (Tanah Perumahan 60 m),  
Barat (Tanah Jalan 42 m), Utara (Tanah Perumahan 37 m), Selatan (Tanah Jalan 44 m).<sup>63</sup>

### Struktur Kepengurusan Masjid Al-Fatih

#### SUSUNAN PENGURUSAN MASJID AL-FATIH DESA TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR MASA BHAKTI 2023-2026

##### Pelindung dan Penasehat :

1. Kepala KUA Siak Hulu
2. Kepala Desa Tanah Merah
3. Kadus IV
4. Ketua RT. 01, 06 dan 07

KETUA	: Romi Junaidi
SEKRETARIS I	: Prisno
SEKRETARIS II	: Yacob Abdul Jabbar
BENDAHARA	: Ahmad Rijal

##### BIDANG IDAROH (Kepala Seksi Kemasjidan) :

IMAM	: Fiki Leota Indra Suhendri Saputra Wisono Muhammad Al-Izhar Alan
MUHAZZIN	: Wiwin Yose Rizal

Proposal Pembangunan Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar  
Akta Ikrar Wakaf Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dari Kementerian Agama Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>SOSIAL/ KEMATIAN</b></p> <p><b>BUFK</b></p> <p><b>PENDANAAN</b></p> <p><b><u>BIDANG IMARAH (Kepala Seksi Penerangan dan Penyuluhan) :</u></b></p> <p><b>PENDIDIKAN/ DAKWAH</b></p> <p><b>PHD/ IBADAH QURBAN</b></p> <p><b>MAJELIS TA'LIM</b></p>	<p>Sulaiman</p> <p>Yulisman</p> <p>Nofriandi</p> <p>: Yusnida</p> <p>: Amrizal</p> <p>Sandy Andi Thia Lubis</p> <p>Nofriandi</p> <p>Fiki Leota Indra</p> <p>: H. Edi Jon. ST</p> <p>Edwin Saputra</p> <p>Bambang Haryadi</p> <p>Gali Handoko</p> <p>Pundra</p> <p>Dasrul Arifin</p> <p>: Syahrul</p> <p>Ikwan Tanjung</p> <p>Muhammad Al-Izhar</p> <p>Hidayati</p> <p>Zamzarina</p> <p>Lira Gusti Ayu</p> <p>: Hagizar</p> <p>Wisono</p> <p>Muhammad Al-Izhar</p> <p>Ardi</p> <p>: Yusnida</p>
--	--

**BIDANG RI'AYAH (Kepala Sub. Bagian Umum) :**

- HUMAS DAN DOKUMENTASI** : Firman Putra
- KEBERSIHAN** : Mira Putra  
Ghorim Masjid
- KEAMANAN** : Gali Handoko  
Sandiko  
Nofriandi
- PERLENGKAPAN DAN PENERANGAN** : Yulisman  
Ilzam  
Agus Nanda Kadrinur  
Sapri.<sup>64</sup>

**Gambar. 3 : Struktur Takmir Masjid Al-Fatih 2023-2026**



Struktur Organisasi Kepengurusan Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak  
Hulu Kabupaten Kambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### D. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Fatih

Berikut sarana dan prasarana yang ada di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar :

1. Mimbar
2. Lemari & Al-Qur'an, Iqro', Yasin
3. Stand Mic
4. Papan Tulis
5. Mukenah dan sarung
6. Madding
7. Kotal amal
8. Saund system
9. Kamar mandi/ Wc
10. Tempat wudhu
11. Pembatas shaf
12. Jam dinding digital
13. Tikar
14. Alas kaki/ keset kaki

#### Program Kegiatan di Masjid Al-Fatih

1. Sholat berjama'ah
2. Menyelenggarakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, Tahun Baru Hijrah, dll.
3. Menyelenggarakan Kegiatan Majelis Ta'lim, setiap jum'at
4. Kegiatan Remaja Masjid
5. Kegiatan TPQ Anak-Anak
6. Kegiatan Kajian Subuh Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu setiap Kamis subuh
7. Pemungutan IPM (Infak Pembangunan Masjid) kerumah-rumah, dengan meletakkan kotak infak setiap rumah dan memungut setiap sekali seminggu.
8. Tabungan Qurban
9. Ceramah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat di ambil kesimpulan dari bab-bab sebelumnya yang di dukung oleh data lapangan, survei, wawancara dan dokumentasi dan teori yang ada dan di guna melalui pembinaan imarah bahwa : Pembinaan imarah, dalam hal ini pengurus mengadakan beberapa program kegiatan keagamaan agar mangajak, menarik perhatian masyarakat sekitar agar meramaikan Masjid. Seperti Sholat Berjama'ah, PHBI, Kegiatan Majelis Ta'lim, Remaja Masjid, Tpq Anak-Anak, Kajian Subuh Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu.

Dengan di lakukannya Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih sudah mulai berjalan lancar dengan tujuan Meramaikan, Memakmurkan Masjid dan Menjadikan Organisasi yang dapat memberikan Pembinaan, Pendidikan dan Pengembangan umat islam yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT.

### Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah agar dapat mengajak, meramaikan dan meningkatkan kualitas, fasilitas masjid, dan bertujuan agar Jama'ah merasa nyaman dan ramai dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Al-Fatih.. sebagai saran dari penulis sebagai berikut :

1. Untuk Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah :
  - a. Untuk Arsiteknya lebih diperluas  
Dalam desain masjid, harus menyertakan kebutuhan dari perasaan jama'ah(masyarakat).
  - b. Membuat desain ruang yang *UNM* (Unik, Nyaman dan Menarik)



2. Untuk Pengurus Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah :

- ⒸHak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Menyediakan ruang serbaguna yang dapat memenuhi kebutuhan jama'ah.
  - b. Manajemen masjid nya lebih harus diterapkan, terbuka dan egaliter
  - c. Pengurusan harus lebih aktif lagi dan hendaknya selalu memperhatikan jama'ah, agar jama'ah lebih semangat dalam melakukan kegiatan keagamaan.
  - d. Pengurus masjid agar meningkatkan dan menghidupkan lagi kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan.

3. Untuk Jama'ah Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah :

- a. Jama'ah harus lebih memahami peran, karena jama'ah sangat berpengaruh penting dalam meramaikan dan meningkatkan kualitas sebuah masjid, melalui kegiatan keagamaan yang di adakan oleh pengurus.
- b. Kritik dan saran dari jama'ah juga penting untuk pengurus dan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang No. 18 Tahun 2017 tentang Wakaf, diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2000. A-Dhawabit Al-Syar'iyah II Binai Al-Masajid, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie Al-Katani. (Jakarta : Cet I : Gema Instansi Press)
- Arzyad, Anzar. 2002. Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab (Yogyakarta : Cet II : Pustaka Pelajar)
- Ayub, Moh E. 1996. Manajemen Masjid. (Jakarta : Cet I : Gema Insani Press)
- Azmi, Muhammad. 2006. Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah. (Yogyakarta: Belukar)
- Bungin, Burhan. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- David, Free R. 2010. Manajemen Strategi Konsep. ( Jakarta: Salemba Empat)
- Depatemen Agama RI. 1997-1998. Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan. (Jakarta : Bimas Urusan Haji)
- Dkk, Perdamaian. 2017. Etika Manajemen Masjid. (Solo : Pustaka Iltizam)
- Fitri, Mufidahul. 2019. Manajemen Pembinaan Jama'ah Masjid Darul Muttaqin BTN Minasa Kecamatan Rappocini. Skripsi : UIN Alauddin Makassar
- Hasalbi, Sidi. 1971. Masjid Pusat Pembinaan Umaat. (Jakarta : Pustaka Antara)
- Handoko, T. Hani. Manajemen. (Yogyakarta : Bpfe-Yogyakarta Hasibuan, Malayu S.P. 2014. Manajemen. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Humadi Tatapangarsa. Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa. (Malang: FKIP Malang)
- Husain, Huri Yasin. 2011. Fiqih Masjid. (Jakarta: Al-Kautsar)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. Edisi Ketiga. (Jakarta : Erlangga)
- Katu, Samiang. 2011. Taktik Dan Strategi Dakwah Di Era Milenium: Studi Kritis Gerakan Dakwah Jama'ah Tabligh, (Makassar : Cet I : Alauddin University Press)
- Mahdi, Adnan, Mujahidin. 2014. Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. (Bandung : Alfabeta)
- Mustofa Budiman. 2007. Manajemen Masjid. (Surakarta: Ziyad)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari lembaga penerbitan dan menyalin sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mulyasih, Silvia. 2019. Pengorganisasi Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara. Skripsi. (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri)
- Salimun. 2011. Strategi dan Model Pembelajaran. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo)
- Dr, Farid Ma'ruf. 1981. Dinamika dan Akhlak Dakwah. (Surabaya : Bina Ilmu)
- Dr, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. (Jakarta: kencana)
- Nurishah Achamad Juantika. 2005. Strategi Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: PT RafikaAditama)
- Amudji. Pembinaan Perkotaan di Indonesia. (Jakarta: Ichtiar)
- Proposal Pembangunan Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
- Hardawi, M. Yusuf. 1997. *Sistem Masyarakat Islam Dalam Al-Qur'an dan Hadis*. (Solo: CitraIslami Pers)
- Ramli, Muhammad. 2014. Manajemen Stratejik Sektor Publik, (Makassar : Cet I : Alauddin University Press)
- Bukhmanah, Nana. 2002. Masjid dan Dakwah. (Jakarta: Al-Mawardi Prima)
- Salusu. 2006. Pengambilan Keputusan Stratejik : Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit, (Jakarta : Grasindo)
- Soemanjo, wasty, Hendayat Soetomo. 1982. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum. (Jakarta: Bina Aksara)
- Mugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi. (Mixed Methods). (Bandung : Alfabeta)
- Suhandang, Kustadi. 2014. Strategi Dakwah. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Suhariyanti. 2021. Strategi Pengurus Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Al-Furqon Di Haurgeulis Indramayu Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'I Vol. 9 No. 1
- Suherman, Eman. 2012. Manajemen Masjid. (Bandung : Alfabeta)
- Sulistioyati, Rahayu, Eko Budi Sulisito. 2013. Azaz-Azaz Manajemen. (Bandar Lampung : CV Anugrah Utama Raharja)
- Suryabrata, Sumadi. 1995. Metodologi Penelitian. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanto, AB. 2007. *Manajemen Strategi Kompereshenshif*. (Jakarta : Bumi Aksara)

Yusuf, M. 2000. *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: Logos)

Yusuf, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya : Al-Ikhlash)

Zairin. 2007. *Manajemen Pengajaran Mikro*. (Jakarta: Grafindo Persada)

Utami, Husein. 2001. *Strategi Managemen In Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum)

Utami, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Ulfa, Diana. 2017. *Pembinaan Kader Da'I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Kemampuan Bedakwah*. Skripsi : UIN RadenIntan Lampung

Wheelen, Thomas L, J. David Hurger. 2003. *Manajemen Strategi*. (Yogyakarta: Andi)

Wahid, Ahmad. 2021. *Panduan Memakmurkan Masjid*. (Jakarta : LPPD Khairu Ummah)

## LAMPIRAN I

### Hasil Wawancara dengan Narasumber

P = Peneliti

N = Narasumber

Bagaimana strategi pengurus dalam pembinaan jama'ah ?...

Saya selaku ketua masjid sudah mengadakan kajian subuh bersama bapak bapak sekitar, awal-awal di adakan kajian subuh yah tidak begitu ramai-ramai tapi lumayan juga yang datang, alhamdulillah sampai saat ini selalu berjalan. Saya harapkan selaku pengurus masjid ya pada umumnya seperti pengurus lainnya, semoga masyarakat yang jarang ke masjid untuk datang ke masjid melaksana kan sholat berjama'ah lebih disering kan dan masyarakat yang tidak pernah ke masjid untuk datang ke masjid menunaikan sholat lima waktu, tapi alhamdulillahnya masyarakat sekitar sudah ikut dalam kegiatan keagamaan ini dan selalu aktif karena sudah ada majelis ta'lim, tahsin qur'an bapak-bapak dan ibuk-ibuk, wirid, ceramah dan pengajian rutin.

: Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di masjid al-fatih?...

: Kalau program kegiatan yang dilakukan di masjid itu banyak, yang pertama pastinya itu Sholat berjama'ah yah, ada juga Menyelenggara kan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, Tahun Baru Hijrah, dan lain-lain, tidak hanya itu ada Kegiatan Majelis Ta'lim, sating jum'at, Kegiatan Remaja Masjid sab'tu malam, Kegiatan TPQ Anak-Anak setiap magrib, Kegiatan Kajian Subuh Bapak-Bapak setiap kams subuh,, Pemungutan IPM (Infak Pembangunan Masjid) kerumah-rumah, dengan meletakkan kotak infak setiap rumah dan memungut setiap sekali seminggu, ada juga Kegiatan Tabungan Qurban dan Ceramah.

Mengenai Pembinaan Jama'ah ini, saat ini Masjid Al-Fatih sudah mengadakan majelis ta'lim, remaja masjid dan kajian subuh setiap kams subuh. Pada Pekan Pertama itu pengurus melakukan dengan fiqih dan sholat berjama'ah, Pada Pekan Kedua-nya dilakukan dengan membaca surat nabawi, Pada Pekan



Ketiga-nya mengadakan Tahsin Qur'an, dan Pada Pekan Ke-Empat itu pengurus mengadakan Kajian Hadist. Dan itu terus berulang.

Apakah ada Ustad tetap dari Masjid Al-Fatih dan Apakah Masjid mengambil Ustad dari luar?...

Yang tetap pastinya ada itu sudah ada diterapkan distruktur masjid kita yang dimana itu nama-nama ustad nya ustad anwar sadat, ustad azizan hakim dan ustad yulhendri. Kalua dari luar juga ada tapi tidak tetap.

Bagaimana majelis ini berdiri dan program apa saja yang ada di dalam majelis ta'lim ini?...

Dulunya majelis ta'lim ini namanya bukan al-fatih melainkan mutmainatul faith karena majelis ta'lim ini sudah ada pada zaman masjid ini masi jadi musholla dan didirikan pada tahun 2015 setelah dua tahun musholla sudah berdiri majelis ta'lim ini berjalan tapi seadanya karena dulu kan masyarakat masih sedikit tidak terlalu banyak, karena sekitar sini lumayan banyak nya itu masyarakat Non muslim ya, jadi yang ikut majelis ta'lim pun tidak terlalu banyak bisa dihitung jarilah yang ikut. Ketentuan khususnya terutama tentang akidah untuk pelaksanaan ibadah sehari hari ya dan mejelis ta'lim ini juga mempunyai struktur juga sudah tercantum distruktur masjid. Jadwal majelis ta'lim ini sendiri juga ada jadwalnya itu setiap jum'at jam 14.00 wib. Pada minggu pertama itu kami melakukan baca yasin minggu ke-dua itu tausiyah atau ceramah agama. Minggu ke-tiga itu tadarus atau baca al-qur'an bergantian dan minggu ke-empat itu ceramah agama lagi, begitulah seterusnya belajar akan dalam hal berbuat kebaikan karena itu juga akan kembali kepada diri kita masing-masing. Alhamdulillah perkembangan majelis ta'lim sudah ada perubahan. Seperti majelis ta'lim menjadi kompak terutama dalam komsumsi pelaksanaan hari hari besar islam seperti idul adha, maulid nabi Muhammad SAW, isra mi'raj, tahun baru islam, nuzul quran. Setiap tahun di majelis ta'lim, selalu memperingati hari besar islam, karena kegiatan peringatan islam ini sangat penting bagi umat islam dan menanamkan nilai-nilai keagamaan islam. Kalau dilihat dari pelaksanaannya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah dapat dilihat bahwa kita tanamkan nilai keagamaan melalui kegiatan PHBI.

Dengan adanya Majelis Ta'lim Al-Fatih ini, sangat bermanfaat karena majelis ta'lim ini dapat memberikan siraman rohani dan mengajak ibuk-ibuk berbuat hal baik dan dapat menambah ilmu tentang kesilaman seperti tahsin qur'an, ceramah dan hal kegiatan yang lain juga ada yah intinya itu majelis ta'lim ini mempunyai dampak yang positif dan wawasan ibuk-ibuk yang dimajelis ta'lim ini meningkat dan berkualitas. Nah ibuk juga sama pendapatnya seperti ibuk Lidia, karena majelis ta'lim ini bagus karena majelis ta'lim ni dia dapat memberikan manfaat yang bagus dan baik bagi masyarakat. Karena majelis ta'lim ini dia dapat menjalin silaturahmi antara sesame. Iya, dengan adanya majelis ta'lim ini, mengajarkan kita tidak boleh membeda-bedakan orang mejelis ta'lim ini sendiri mengajar kan kita rukun satu sama lain mau itu islam atau non-islam.

: Apa saja Kegiatan Sosial yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim dan bagaimana Dana Operasionalnya?

: Untuk kegiatan sosialnya kami lakukan seperti Gotong royong, Takziah, menjenguk orang sakit. Kalau dana itu kami menerapkan uang sosial 5 ribu perbulan, untuk menjenguk orang sakit 75 ribu, kalau untuk takziah itu 100 ribu. Kegiatan sosial dilaukan agar menambah rasa kebersamaan dan menjalin silaturahmi. Dalam kegiatan ini kita juga.

: Sejarah singkat berdirinya organisasi Remaja Masjid Al-Fatih?...

: Dulu remaja masjid ini diresmikan pada tahun 2016 oleh pengurus masjid al-fatih walau di adakan secara kecil-kecilan seperti makan bersama. Dan remaja masjid pun berjalan, disitu dibentuknya Ketua, Ketua Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara dan Selebih nya Anggota. Dulu Ketuanya itu Bang Suparjono mahasiswa UIR jurusan Pendidikan Agama yang dimana sekaligus dia menjadi ghorim masjid al-fatih, kalau Ketua Sekretaris itu Kakak Aci dia juga mahasiswi UIR jurusan Teknik Informatika, kalau untuk Wakil Ketua nya itu Kakak Laras dia mahasiswi UNRI jurusan Sosiologi, kalau Bendaharanya Kakak ilma, dan selebihnya itu Anggota. Kalau anggotanya itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bang Puji, Saya Sendiri, Sindi, Mira, Salwa, dan Nisa. Kalau kegiatan remaja masjid dulu itu kami melakukan seperti selalu sholat berjama'ah di masjid, hafalan ayat-ayat dari yang pendek hingga ayat yang panjang yang dimana kami dituntun oleh Ayahnya Bang Puji, dan dulu ayah itu Ustadz masjid al-fatih. Dulu masih sedikit kalau untuk anggotanya yang seperti saya sebut tadi. Remaja Masjid berjalan selama setahun dan tidak lama kemudian bendahara kami izin keluar karena mau ujian, dan tidak lama kemudian kak aci dan bang suparjono juga melanjutkan Skripsi, namun tidak menghalangi kegiatan remaja masjid, dan disitu dipilihlah pengurus barunya. 3 bulan remaja masjid itu berjalan, akhirnya bubar satu persatu, karena namanya kami masih remaja ya, jadi kadang datang kadang enggak, dan setelah bubarnya pengurus pertama yang kedua ini kurang aktif dalam mengajak anggotanya untuk terus aktif beda sama pengurus yang pertama, aktif terus, dan akhirnya remaja masjid di vokumkan.

Hingga tahun 2021 barulah didirikannya remaja masjid yang baru, semoga remaja masjid ini mempunyai tekad yang kuat seperti kakak-kakak sebelumnya dan selalu giat dan mengembangkan potensi kemampuan adik-adik ini, dan selaku sekretaris yang sekarang sekaligus koordinasi remaja masjid akan berusaha untuk mengembangkan remaja masjid dan membuat ikatan bagi remaja-remaja desa tanah merah agar berkualitas.

Dulunya saya kira, saya yang perdana mengajak dan membentuk remaja masjid al-fatih desa tanah merah, ternyata sudah ada sejak lama pada tahun 2016 dan itu saya tahu sedikit dari Bapak Suhendri karena beliau sangat menyetujui saat saya mengajukan pembentukan remaja masjid desa tanah merah disini. Beliau sempat bertanya apa tujuan dari remaja masjid yang didirikan, dan dulu karna saya tidak tahu, kalau dulunya remaja masjid sudah ada, saya menjawab karena di masjid al-fatih ini belum terbentuknya organisasi remaja masjid pak, dan disini saya ingin mengembangkan dan melatih adik-adik remaja disini untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT dan bapak suhendri menyanggah sedikit atas jawaban saya, beliau berkata kepada saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Bapak setuju akan ide kamu, bagus dengan niat melatih adik-adik yang remaja dan beranjak remaja. Dan nanti bapak rapat kan kepada ketua pengurus dan pengurus lainnya, tapi sebelumnya bapak ceritakanlah sedikit sejarah remaja masjid disini, agar nanti pas kamu di tanya sama adik-adik tidak payah menjawab. Sebelum kamu sudah ada remaja masjid, dari sebelum masjid ini difungsikan menjadi masjid, dulunya mushola mutmainatul fatih sudah ada, remaja masjid dulu termasuk aktif dan kompak, tapi itu berjalan selama setahun karena adik-adik itu melanjutkan skripsi dan ada juga yang ujian, dan digantikan sama adik-adiknya yang lain dan di angkat pengurus barunya. Tapi hanya bertahan 3 bulan, maklumi aja ya kan masih remaja-remaja, itu cerita sedikit dari bapak, agar kamu tidak payah jika ada yang bertanya, semoga remaja masjid ini terus berkembang dari tahun ketahun ya nak izhar, kembangkanlah oleh kalian remaja masjid yang sekarang. Nanti hasil rapat bapak kasi tahu kamu”.

**P** : Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Remaja Masjid Al-Fatih ini?...

**J** : Alhamdulillah nya lancar dari awal dibentuk hingga puasa kemarin bulan maret dan april, tapi akhir-akhir ini habis ramadhan ini lah satu-satu remaja ada yang tidak mau datang,ada juga yang pindah rumah, kadang temannya tidak datang, nah teman yang ini pula ikut-ikutan. Kalau perkumpulan kami ada setiap hari ahad malam senin. Yang datang bisa dihitung sih 10 orang yang datang, sedangkan anggota remaja masjid al-fatih ini sudah 30, sejak terdaftar dibentuknya sekarang sudah banyak yang pindah, mungkin itu tidak tetap ya tinggal di prummahan ini.

**P** : Apa saja faktor penghambatan dan pendorong terlaksananya remaja masjid al-fatih?...

**N** : Kalau faktor penghambatnya sih lebih ke waktu, kadang remaja yang lebih diatas merekalah ya kan, kadang bertanya mau tidak ngumpul, membahas dan shering-shering tentang kegiatan. Tapi kadang adik-adik itu bilang besok sekotah bang, jadi yang satu waktunya ini satu lagi waktunya ini, dan pas hari libur pun yang datang cuman sedikit, diluar perkiraan. Dikira yang datang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



banya eh malah diluar ekspetasi. Kalau untuk faktor pendorongnya mungkin remaja-remaja ini semangat ke masjid, cuman karena kawannya satu tidak datang jadi dia pun jadi malas pergi ke masjid.

Apa motivasi dan rencana abang izhar dalam mengembangkan remaja masjid al-fatih ini?...

Kalau motivasi dari abang sebagai ketua sendiri menginginkan ya remaja masjid ini pertama aktif, setidaknya dalam sholat berjama'ah agar menjadi penerus atau generasi yang akan datang, dari situlah didik dan menggantikan bapak bapak senior atau abang-abang senior. Rencana yang dipakai ya, waktu itu pernah di kunjungi JPRMI Pekanbaru (Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia) organisasi itu datang kesini memberikan kami setidaknya prokerlah yang bisa dijalankan untuk di remaja masjid ini, awal-awalnya jalan, tapi selepas ramadhan kemarinlah belum ada ngumpul belum ada kajian tiap bulan, itulah kami biasanya 2 (dua) kali pertemuan. Semenjak ramadhan dan lebaran kemarin belum ada kembali kajian seperti biasanya. Kalau dana dari masjid, sebenarnya kami yang baru ini seperti lebih kedonatur ketua masjid saja, sempat kami membuat sebuah proker kegiatan seperti pesantren kilat dan yang lain, nah itu disuport sama masjid langsung, ya mungkin pribadi. Ada juga dari kas masjid. Dari kas remaja masjid itu sendiri kami tidak bikin karena itu tadi, orang-orang remajanya yang tidak bisa kami tetapkan tiap bulannya wajibkan tiap bulannya 5 ribu atau berapa, paling berbulan sebulannanti selepas itu hilang lagi tidak ditentuin, itulah yang menjadi pobleem di remaja masjid, kadang adik-adik ini semangat kadang tidak.

Semoga yang diharapkan terlaksana dengan aktif, dan selalu jadikan Al-Quran jadi pedoman hidup. Dengan adanya remaja masjid ini dapat memperbaiki morak yang kurang baik, dan selalu kaitkanlah dengan iman, dan mempunyai keterampilan dan keahlian untuk memakmurkan masjid dalam bentuk pengetahuan tentang dakwah, manajemen dakwah, kepemimpinan maupun kecerdasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**P** : Sejak Kapan TPQ Masjid Al-Fatih ini berdiri umi dan siapa saja yang berperan dalam TPQ ini?...

**Jawab** : TPQ dan Didikan Subuh Masjid Al-Fatih ini sudah ada pada tahun 2021 silam, itu saya baru pindah lagi keperumahan ini, dulunya juga sudah ada tapi tidak terlalu aktif, dan di aktifkan kembalilah tpq magrib mengaji ini dan didikan subuh mulai dilaksanakan juga. Guru berjumlah 4 Orang yang berperan itu saya selaku guru mengaji, ibuk zam, nak izhar, imam masjid dan pak nazizam. Dan didikan subuh itu ada pak romi hendrik, anak izhar.

**P** : Berapa Jumlah Anak Yang Mengikuti TPQ Magrib Mengaji dan Didikan Subuh ini?...

**Jawab** : Kalau untuk anak-anak yang mengikuti magrib mengaji lumayan banyak, soalnya setiap guru itu ada 8 atau 10 anak dari masing-masing gurunya kurang lebih dari 50 anak yang mengikuti magrib mengaji, kalau sedangkan Didikan subuh ini tidak terlalu banyak paling banyak itu 20 anak, dan paling sedikitnya itu 16 atau 18 anak yang mengikuti didikan subuh.

**P** : Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan TPQ Magrib Mengaji dan didikan subuh serta apa Visi, Misi serta Motivasi guru mengaji untuk anak-anak yang mengikuti TPQ dan Didikan Subuh ini?...

**Jawab** : Kalau untuk hambatan di tpq magrib mengaji alhamdulillah tidak ada, karena anak-anak sudah di atur sesuai juz berapa dia. Kalau untuk didikan subuh ada, payahnya anak-anak di ajak untuk didikan subuh, malas nya anak-anak ini untuk bangun pagi, jadi tidak terlalu maksimal yang datang seperti magrib mengaji. Kalau visi dan Misi TPQ Al-Fatih itu "Terwujudnya generasi muslim yang Qur'ani yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan mujawwad serta ber-akhlak Qur'an", sedang Misinya itu "Menanamkan dasar-dasar dan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Mendidik santri untuk membaca Al-Qur'an dengan mujawwad dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar membentuk pribadi muslim sejak dini dengan penekanan akhlaqul karimah. Kalau untuk motivasi dari saya selaku guru rajin-rajin dalam



membentuk akhlak yang baik dan jadilah anak-anak generasi muda mudi yang berpegang teguh dalam keislaman di era zaman sekarang.

Bagaimana dengan dana operasionalnya, itu didapat dari mana umi?...

Kalau untuk dananya TPQ Al-Fatih ini alhamdulillahnya ada hambaallah sebagai donatur bulanannya, beliau tidak ingin disebut namanya jadi dengan jumlah alhamdulillahnya 1.000.000 (Satu Juta Rupiah), kalau untuk dana selebihnya itu dari SPP santri 300.000 (Tiga Ratus Ribu Rupiah). Kalau untuk pengeluaran kafalan guru 4 orang itu 2.400.000 (Dua Juta Empat Ratu Ribu Rupiah), dan serta Perangkat pengajaran itu 600.000 (enam ratus ribu rupiah).

: Apa saja yang dilakukan sebelum perayaan PHBI di Masjid Al-Fatih?...

: Sebelum Menyelenggarakan setiap kegiatan PHBI pengurus membentuk kepanitiaan kegiatan terlebih dahulu. Barulah nanti dari kepanitiaan inilah nantinya direncanakan merancang dalam mempersiapkan susunan acaranya, serta Anggaran dana yang sudah disepakati. Disini majelis ta'lim dan remaja masjid juga ikut serta dalam kegiatan PHBI ini, kalau majelis ta'lim lebih membantu seperti masak-masak dan mengelola anggaran sedangkan remaja masjid lebih membantu mengisi MC dan pembagian makanan dan minuman. Dalam membuat kegiatan-kegiatan PHBI ini panitia-panitia penyelenggara lebih dulu memberikan informasi pemberitahuan kepada jama'ah dan masyarakat sekitar perumahan griya tika dan prumahan bukit mutiara I. Penyebaran informasi melalui surat undangan yang sudah diprin dan fotocopy dan spanduk, sosial media grup (WhatsApp). Kalau setiap tahunnya Majelis ta'lim selalu ada kegiatan Peringatan hari besar islam (PHBI), kegiatan ini sangat penting bagi umat islam dan menanamkan nilai-nilai keagamaan islam. Disini kami membantu masjid dalam mempersiapkan bagian komsumsinya dan kami yang mengatur pengeluaran dan di bagian komsumsi. Kalau Kami setiap dalam membuat kegiatan Peringatan Hari Besar Islam ini yang dilaksanakan udah kita ketahui. Menjalankan kegiatan Peringatan Hari Besar

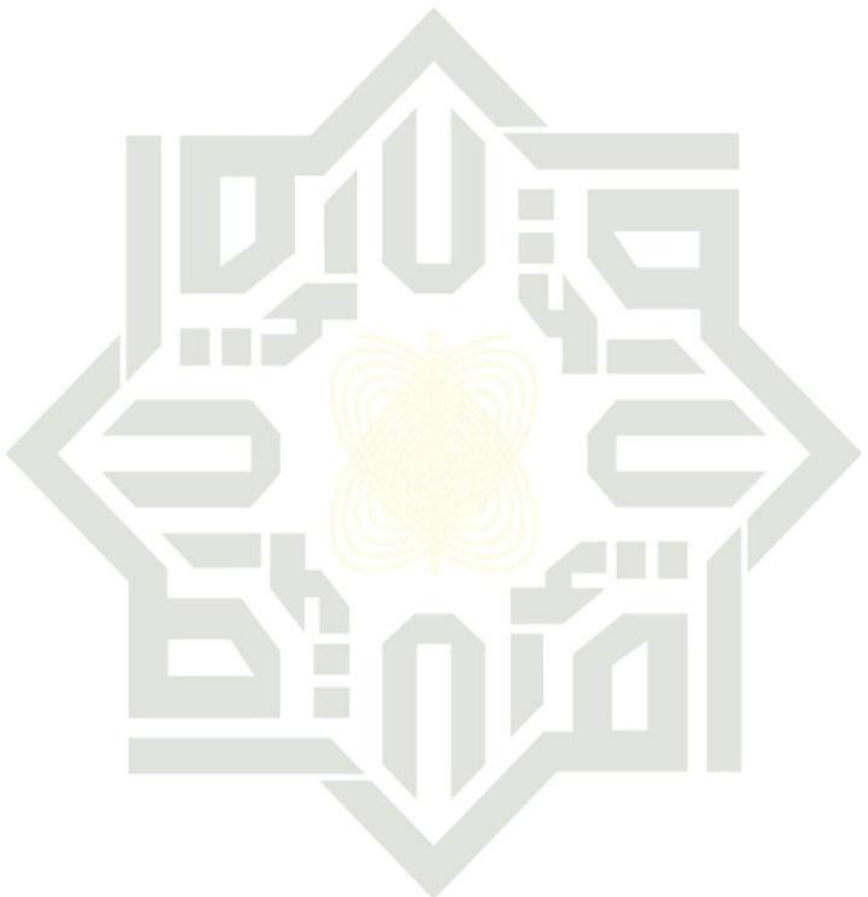
1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam (PHBI) setiap tahunnya bersama dengan Majelis Ta'lim dan Masyarakat sekitar, dengan tujuan supaya umat islam dan jama'ah masjid mengingat kembali peristiwa besar islam.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan Masjid Al-Fatih :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dan Foto bersama Ketua Pengurus Masjid Al-Fatih Bapak “Romi Junaidi”



Wawancara dan Foto bersama Anggota Majelis Ta’lim Masjid Al-Fatih Ibuk “Lidiawati”



Wawancara dan Foto bersama Ketua Majelis Ta’lim Masjid Al-Fatih Ibuk “Yusnida”



Wawancara dan Foto bersama Anggota Majelis Ta’lim Masjid Al-Fatih Ibuk “Desmawarni”



Wawancara dan Foto bersama Anggota Majelis Ta'lim Masjid Al-Fatih Ibuk "Jusmiati"



Wawancara dan Foto bersama Anggota Majelis Ta'lim Masjid Al-Fatih Ibuk "Melawati"



- Hak Cipta Uinmaungri Uncaang-Uncang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dan Foto bersama Ketua Remaja Masjid Al-Fatih Abang "Muhammad Al-Izhar"



Wawancara dan Foto bersama Sekretaris Remaja Masjid Al-Fatih Kakak "Destry"



Wawancara dan Foto bersama Guru TPQ Al-Fatih Ustazah "Hidayati"



## GAMBAR TAMPAK MASJID DAN KEGIATAN DI MASJID AL-FATIH



Gambar Teras Masjid Dari Luar



Gambar Masjid Dari Dalam



No	Uraian	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...

Gambar Laporan Keuangan Masjid



PEBERTA QUR'AN MASJID AL-FATIH 1444H	
<b>KELOMPOK 1</b>	1. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
1. SUZUKI SUKMA	2. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
2. SUZUKI SUKMA	3. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
3. SUZUKI SUKMA	4. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
4. SUZUKI SUKMA	5. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
5. SUZUKI SUKMA	6. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
6. SUZUKI SUKMA	7. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
7. SUZUKI SUKMA	8. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
8. SUZUKI SUKMA	9. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
9. SUZUKI SUKMA	10. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
10. SUZUKI SUKMA	11. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
11. SUZUKI SUKMA	12. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
12. SUZUKI SUKMA	13. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
13. SUZUKI SUKMA	14. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
14. SUZUKI SUKMA	15. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
15. SUZUKI SUKMA	16. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
16. SUZUKI SUKMA	17. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
17. SUZUKI SUKMA	18. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
18. SUZUKI SUKMA	19. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
19. SUZUKI SUKMA	20. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
20. SUZUKI SUKMA	21. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
21. SUZUKI SUKMA	22. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
22. SUZUKI SUKMA	23. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
23. SUZUKI SUKMA	24. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
24. SUZUKI SUKMA	25. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
25. SUZUKI SUKMA	26. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
26. SUZUKI SUKMA	27. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
27. SUZUKI SUKMA	28. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
28. SUZUKI SUKMA	29. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
29. SUZUKI SUKMA	30. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
30. SUZUKI SUKMA	31. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
31. SUZUKI SUKMA	32. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
32. SUZUKI SUKMA	33. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
33. SUZUKI SUKMA	34. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
34. SUZUKI SUKMA	35. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
35. SUZUKI SUKMA	36. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
36. SUZUKI SUKMA	37. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
37. SUZUKI SUKMA	38. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
38. SUZUKI SUKMA	39. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
39. SUZUKI SUKMA	40. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
40. SUZUKI SUKMA	41. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
41. SUZUKI SUKMA	42. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
42. SUZUKI SUKMA	43. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
43. SUZUKI SUKMA	44. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
44. SUZUKI SUKMA	45. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
45. SUZUKI SUKMA	46. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
46. SUZUKI SUKMA	47. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
47. SUZUKI SUKMA	48. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
48. SUZUKI SUKMA	49. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
49. SUZUKI SUKMA	50. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
50. SUZUKI SUKMA	51. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
51. SUZUKI SUKMA	52. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
52. SUZUKI SUKMA	53. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
53. SUZUKI SUKMA	54. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
54. SUZUKI SUKMA	55. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
55. SUZUKI SUKMA	56. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
56. SUZUKI SUKMA	57. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
57. SUZUKI SUKMA	58. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
58. SUZUKI SUKMA	59. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
59. SUZUKI SUKMA	60. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
60. SUZUKI SUKMA	61. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
61. SUZUKI SUKMA	62. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
62. SUZUKI SUKMA	63. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
63. SUZUKI SUKMA	64. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
64. SUZUKI SUKMA	65. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
65. SUZUKI SUKMA	66. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
66. SUZUKI SUKMA	67. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
67. SUZUKI SUKMA	68. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
68. SUZUKI SUKMA	69. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
69. SUZUKI SUKMA	70. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
70. SUZUKI SUKMA	71. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
71. SUZUKI SUKMA	72. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
72. SUZUKI SUKMA	73. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
73. SUZUKI SUKMA	74. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
74. SUZUKI SUKMA	75. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
75. SUZUKI SUKMA	76. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
76. SUZUKI SUKMA	77. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
77. SUZUKI SUKMA	78. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
78. SUZUKI SUKMA	79. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
79. SUZUKI SUKMA	80. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
80. SUZUKI SUKMA	81. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
81. SUZUKI SUKMA	82. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
82. SUZUKI SUKMA	83. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
83. SUZUKI SUKMA	84. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
84. SUZUKI SUKMA	85. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
85. SUZUKI SUKMA	86. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
86. SUZUKI SUKMA	87. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
87. SUZUKI SUKMA	88. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
88. SUZUKI SUKMA	89. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
89. SUZUKI SUKMA	90. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
90. SUZUKI SUKMA	91. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
91. SUZUKI SUKMA	92. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
92. SUZUKI SUKMA	93. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
93. SUZUKI SUKMA	94. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
94. SUZUKI SUKMA	95. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
95. SUZUKI SUKMA	96. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
96. SUZUKI SUKMA	97. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
97. SUZUKI SUKMA	98. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
98. SUZUKI SUKMA	99. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H
99. SUZUKI SUKMA	100. MUHAMMAD AL-FATHI 1444H

Gambar Daftar Peserta Qur'ban



Gambar Infaq Bakul Ramadhan



Gambar Salah Satu Kegiatan Rabana Majelis Ta'lim



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Salah Satu Kegiatan Kajian Subuh Bapak<sup>2</sup> (Kasuba)



Gambar Salah Satu Kegiatan Kumpul Remaja Masjid



Gambar Kegiatan Tpq Magrib Mengaji



Gambar Kegiatan Idul Adha Penjualan Hewan Qurban Serta Makan Bersama Jama'ah Masjid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



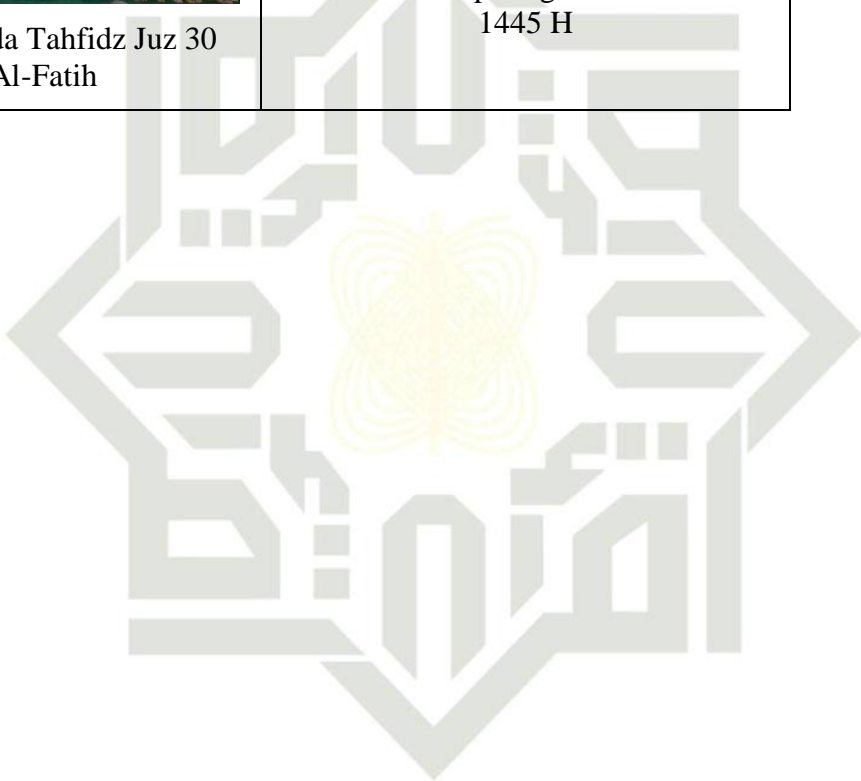


Gambar Wisuda Tahfidz Juz 30  
Tpq Al-Fatih



Gambar Memperingati 1 Muharram  
1445 H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal: **Permohonan Surat Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 1 Juli 2022

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
 di- Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nuril Ilma  
 NIM : 11940422190  
 Semester : 6  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan pembimbing skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan:

1.  Foto copy/ Scan Kartu Hasil Studi (KHS) terakhir ✓
2.  Blangko pengajuan judul proposal ✓

Demikian permohonan ini disampaikan dan atas perkenan Dekan diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat saya,

**Nuril Ilma**  
 NIM. 11940422190

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-927/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2022 Pekanbaru, 4 Shafar 1444 H  
Sifat : Biasa 1 September 2022 M  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Nuril Ilma**

Kepada Yth.  
**Dr. Arwan, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nuril Ilmi NIM. 11940422190** dengan judul "**Pengelolaan Dana di Kantor Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI) Kota Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 02 Mei 2023

Nomor : B-1765/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NURIL ILMA
N I M	: 11940422190
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama'ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

Nuril Ilma, Dilahirkan pada tanggal 15 Mei 2001 di kota Jakarta Timur. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, Putri dari pasangan bapak Zulyadi dan ibu Lidiawati. Dan saat ini penulis tinggal di Kota Pekanbaru, tepatnya di Jalan Bukit Mutiara I Pandau Jaya, Blok C No. 1 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Nurul Halizah Putri Pangkalan Kerinci di Kota Pelalawan, melanjutkan SDN 177 Kota Pekanbaru, melanjutkan ke MTsN Bukit Raya UK Kota Pekanbaru yang sekarang nama MTsN Kota Pekanbaru), kemudian menyelesaikan pendidikan di SMAN 14 Kota Pekanbaru (*Lulusan tahun 2019*), hingga akhirnya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dan penulis pernah mengikuti organisasi HMPS MD (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah) walaupun hanya sebentar pada tahun 2021. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Strategi Pengurus Dalam Pembinaan Jama’ah Di Masjid Al-Fatih Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU